

**MANAJEMEN PEMBINAAN MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA PERIODE 2013-2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

DWI SEPTIANI
NIM: 13490076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwi Septiani
NIM : 1390076
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "Manajemen Pembinaan Mahasiswa Bidikmisin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2013-2017" adalah hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Yang Menyatakan,



DWI SEPTIANI

NIM: 13490076

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Septiani
NIM : 13490076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Yang Membuat



DWI SEPTIANI

NIM: 13490076



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dwi Septiani
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Dwi Septiani
NIM : 1390076
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Tahun 2013-2017

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikumsalam Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2019
Pembimbing,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Senin tanggal 20 Agustus 2019, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Dwi Septiani
NIM : 13490076
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2013-2017

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Manajemen Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2019
Konsultan,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.185 / UIN.02/DT/PP.009 / 1x / 2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Manajemen Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta Periode 2013-2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Septiani

NIM : 13490076

Telah di Munaqasyahkan pada: 20 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji 1

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji 2

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 27 SEP 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَالرَّسُولِ وَلِإِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ
الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. (Q.S Al-Hasyr: 7)¹

¹ Anonim, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hal. 546.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneiti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan Kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai figur teladan di dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang manajemen pembinaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih Kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahannya yang berguna selama penulis menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama penulis menempuh studi.
3. Zainal Arifin, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis selama studi.
5. Muhammad Qowim, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag selaku penguji I dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji II, terima

kasih atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang diberikan.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing penulis selama ini.
8. Pengelola dan Pembina Beasiswa Bidikmisi serta mahasiswa penerima Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu dan membantu selama penulis melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Orang Tua, Amad Minulyo dan Sri Astuti yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril dan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Buat saudara-saudaraku tersayang, Sutarto, Dwi Septiana, Fani Nur Fadilah, Noval Adi Setiawan, terima kasih atas dukungan dan doanya.
10. Terkhusus kepada Akhmad Royan yang selalu memberikan dukungan dan semangat, penulis ucapkan terima kasih. Nasihat dan saran yang ia berikan adalah hal yang membuat penulis tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras.

11. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah Swt. aamiin.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Yang Membuat

DWI SEPTIANI

NIM: 13490076



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.v	
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
Bab I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Penelitian Terdahulu	10
E. Sistematika Pembahasan	17
Bab II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	20
A. Landasan Teori	20
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	20
2. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia..	22
3. Proses Manajemen Sumber Daya Manusia..	24
B. Metode Penelitian	43
1. Jenis Penelitian	43
2. Variabel Penelitian	45
3. Subjek Penelitian	45
4. Metode Pengumpulan Data	46
5. Analisis Data	49
6. Uji Keabsahan Data	51

Bab III: PEMBINAAN MAHASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	52
A. Sekilas Bidikmisi.....	52
B. Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	60
C. Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	63
D. Pengelolaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	73
Bab IV: MANAJEMEN PEMBINAAN MAHASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	79
A. Manajemen Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	79
B. Struktur Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	96
C. Model Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	96
D. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ..	102
Bab V : PENUTUP	106
A. Simpulan	106
B. Saran	109
C. Kata Penutup	109
Daftar Pustaka	111
Lampiran-lampiran	116

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penelitian
- Lampiran IV : Pedoman Wawancara
- Lampiran V : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran VI : Catatan Lapangan
- Lampiran VII : Proposal Program Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi 2013 Pelatihan Bahasa Asing di Kampung Inggris Pare
- Lampiran VIII: Proposal Kegiatan “Studi Tour dan Kunjungan Industri” Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2013
- Lampiran IX : Daftar Gambar
- Lampiran X : Surat Keterangan Bebas Nilai E
- Lampiran XI : Sertifikat Sospem
- Lampiran XII : Sertifikat PLP-I
- Lampiran XIII: Sertifikat PLP-II
- Lampiran XIV: Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Serifikat ICT
- Lampiran XVI: Sertifikat IKLA
- Lampiran XVII: Sertifikat TOEFL
- Lampiran XVIII: Kartu Bimbingan
- Lampiran XIX : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Dwi Septiani, *Manajemen Pembinaan Mahasiswa Penerima Bidik misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode Tahun 2013-2017*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap mahasiswa penerima bantuan bidik misi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya pada kegiatan pembinaannya sehingga penulis menetapkan judul penelitian manajemen pembinaan mahasiswa penerima bidik misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan yang dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam keberhasilan program bidik misi, serta memberikan kontribusi positif bagi keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah pengelola, pembina dan mahasiswa penerima Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, namun dalam proses pengambilan data peneliti memilah dan menetapkan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi kualifikasi tertentu yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi: a) Perencanaan Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program Bidikmisi berprinsip pada 3-T (Tepat sasaran, Tepat jumlah, Tepat waktu). b) Rekrutmen mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi pendaftaran penerima program Bidikmisi (mahasiswa baru) dan alur pendaftaran Bidikmisi. c) Seleksi mahasiswa

penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sesuai mekanisme yang berlaku. d) Penetapan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sesuai mekanisme yang berlaku. e) Pembinaan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. f) Pemeliharaan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sesuai peraturan yang berlaku dan kesepakatan pengelola Bidikmisi. g) Pemberhentian mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berlangsung apabila mahasiswa sudah lulus atau melanggar peraturan yang ada. 2) Model pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: a) Model tidak terpola, berlaku untuk angkatan 2013-2015, b) Model terpola, berlaku untuk angkatan 2016-2017. 3) Faktor yang mempengaruhi manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017 yaitu pencairan dana pembinaan.

Kata kunci: Manajemen sumber daya manusia, pembinaan Bidikmisi, perguruan tinggi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerataan pendidikan dalam arti pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan telah lama menjadi persoalan yang mendapat perhatian, terutama di negara-negara berkembang. Hal ini tidak terlepas dari makin tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan bangsa, seiring juga dengan berkembangnya demokratisasi pendidikan dengan semboyan *education for all*.²

Pemerataan pendidikan berperan penting karena pendidikan harus bisa dinikmati oleh siapa pun dan dimana pun³, bukan hanya oleh segelintir orang yang mampu membayar dan tinggal di daerah yang mudah dijangkau. Ini sesuai dengan amanat UU Nomor 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Bahkan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental,

² Amalia, Eka Rezeki. *Kondisi Pemerataan Pendidikan di Indonesia*. Paper. 2007. hal. 8.

³ <http://mustafa-afif.blogspot.com/2015/01/kebijakan-pemerataan-pendidikan-melalui.html>, Di akses 20 Mei 2019.

intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Demikian pula warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus.⁴

Secara teoritis, pemerataan pendidikan mencakup dua aspek penting yaitu *equality* dan *equity*. *Equality* atau persamaan mengandung arti persamaan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, sedangkan *equity* bermakna keadilan dalam memperoleh kesempatan pendidikan yang sama diantara berbagai kelompok dalam masyarakat. Akses terhadap pendidikan yang merata berarti semua penduduk usia sekolah telah memperoleh kesempatan pendidikan, sementara itu akses terhadap pendidikan telah adil jika antar kelompok bisa menikmati pendidikan secara sama.⁵

Secara konstitusional, pendidikan merupakan hak semua warga negara. Hak adalah segala sesuatu yang pantas dan mutlak untuk didapatkan oleh individu sebagai anggota warga negara sejak masih berada dalam kandungan. Hak pada umumnya didapat dengan cara diperjuangkan melalui

⁴ Anonim, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003), hal. 4.

⁵ <http://imaaulia.blogs.uny.ac.id/2017/10/10/penyebab-dan-solusi-permasalahan-kurangnya-pemerataan-pendidikan-di-indonesia/>. Di akses 20 Mei 2019.

pertanggung jawaban atas kewajiban.⁶ Hal ini disebutkan dalam amandemen Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2. “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.” UUD 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan guna meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya.

Peningkatan taraf pendidikan merupakan salah satu kunci utama mencapai tujuan negara yakni bukan saja mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga menciptakan kesejahteraan umum dan melaksanakan ketertiban dunia.⁷ Pendidikan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberi kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan transformasi sosial. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar (*educated people*) yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan. Dalam amandemen UUD 1945

6

https://www.academia.edu/20369414/Hak_Dan_Kewajiban_Kewarganegaraan?auto=download, Di akses 20 Mei 2019.

⁷ <https://hikmawansp.wordpress.com/2011/12/31/kebijakan-pendidikan-bagi-masyarakat-miskin/>. Di akses 20 Mei 2019.

Pasal 31 Ayat (1) dan (2) menegaskan, setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.⁸

Sebagai bagian dari upaya pemerataan pendidikan dan hak pendidikan serta kesempatan yang seluas-luasnya untuk menikmati pendidikan, pemerintah telah banyak menghasilkan kebijakan dan membantu berlangsungnya pendidikan, terutama melalui bantuan-bantuan langsung seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan bantuan beasiswa bagi pelajar yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun tidak mampu secara ekonomi. Di antara program beasiswa pemerintah yang telah lama berjalan adalah Bidikmisi.⁹

Beasiswa Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup selama kuliah yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai namun kurang mampu secara ekonomi.

⁸ *Ibid.*,

⁹ <http://mustafa-afif.blogspot.com/2015/01/kebijakan-pemerataan-pendidikan-melalui.html>. Di akses 20 Mei 2019.

Program ini merupakan program seratus hari kerja Menteri Pendidikan Nasional pada tahun 2010 yang pada intinya bertujuan untuk meningkatkan daya jangkau masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan, yang tentu diikuti oleh peningkatan kualitas pendidikan.¹⁰

Sejak pintu akses Bidikmisi dibuka pada tahun 2010, sebanyak 149.180 mahasiswa (sampai tahun akademik 2013/2012) anak keluarga miskin dapat mengenyam pendidikan tinggi di berbagai kampus terkenal di Indonesia.¹¹

Pada tahun 2010, terdapat 20.000 lulusan SMA dan sederajat yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi untuk belajar di 104 perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemdiknas dan Kementerian Agama (Kemenag). Pada tahun 2011 penerima Bidikmisi bertambah menjadi 30.000 orang di 117 perguruan tinggi negeri. Pada tahun 2012, yang penyelenggaraannya terpisah dengan Kemenag, kuota sebanyak 42.000 termasuk 2.000 di perguruan tinggi swasta dan pada tahun 2013 sebanyak 61.000 orang termasuk 8.000 di perguruan tinggi swasta.

¹⁰

<https://ayokuliah.id/artikel/informasi-beasiswa/program-bantuan-biaya-pendidikan-bidikmisi/view-all/>, diakses 19 Mei 2019.

¹¹

Kompas.com.
<http://edukasi.kompas.com/read/2014/03/01/1552525/Inilah.Seribu.Satu.Kisah.Penerima.Beasiswa.Bidikmisi>. Di akses 17 Mei 2019.

Pada tahun 2013 sebanyak 1.767 mahasiswa penerima Bidikmisi dari jenjang D3 angkatan 2010 telah menyelesaikan studi. Pada tahun 2014 program Bidikmisi menerima 60.000 calon mahasiswa penerima yang diselenggarakan di 98 perguruan tinggi negeri dibawah Kemendikbud dan beberapa PTS yang akan diseleksi.¹² Jumlah ini tentu akan terus meningkat disesuaikan dengan kebutuhan dan target anggaran yang disediakan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang ditunjuk untuk melaksanakan program bantuan Bidikmisi sejak tahun 2010. Program Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berprinsip pada 3-T yaitu Tepat sasaran, Tepat jumlah, dan Tepat waktu. Untuk itu, dalam upaya mengoptimalkan program Bidikmisi, UIN Sunan Kalijaga menyelenggarakan kegiatan pembinaan.

Pembinaan ini bersifat vital mengingat status peserta adalah penerima beasiswa yang merupakan salah satu pihak yang dibiayai oleh rakyat, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan bekal-bekal agar mampu memberikan kontribusi kembali kepada masyarakat. Salah satu

¹² Anonim, *Panduan Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2014*. (Jakarta: Dirjen Dikti Kemendikbud, 2014), Hal 2.

kontribusi yang dapat diberikan adalah dengan menjadi Warga Negara yang baik dan menerapkan ilmunya untuk kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk balas budi. Adapun hal itu juga didasari oleh pemaknaan terhadap nilai-nilai kewarganegaraan yang baik seperti disiplin, bertanggung jawab, serta tidak menyalahi aturan yang dikeluarkan oleh negara. Tujuan besar inilah yang hendak diraih oleh seluruh rangkaian pembinaan yang dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Merujuk pada panduan pembinaan bidikmisi, disebutkan bahwa pengelola program bantuan biaya pendidikan Bidikmisi di Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) terdiri atas unsur pengelola akademik dan pengelola kemahasiswaan. Hal ini ditunjukkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Rektor PTP tentang Pengelola Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Pengelola disini bertugas memperlancar pelaksanaan rekrutmen, melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi internal penerima Bidikmisi serta pelaporannya, sehingga sebagai implementasi tugas dari pembinaan Bidikmisi, maka Tim Pembinaan Bidikmisi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebaiknya menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi mahasiswa bidikmisi setiap akhir

semester atau setelah yudisium, artinya dalam satu tahun dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak dua kali.

Bertolak dari apa yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa pembinaan mempunyai peran penting dalam keberhasilan program Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017. Penulis mencoba menelaah beberapa penelitian terhadap Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan telaah terhadap beberapa penelitian tersebut, penulis belum melihat ada yang melakukan penelitian dan pengkajian lebih dalam mengenai manajemen pembinaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, penulis memaparkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017?

2. Bagaimana model pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017?
3. Apa faktor yang mempengaruhi manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui model-model yang digunakan dalam pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan dan teori mengenai manajemen sumber daya

manusia yang nantinya akan berguna dalam menambah wawasan di dunia pendidikan.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana manajemen sumber daya manusia yang kondusif dan bisa diterapkan dalam pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan Pengelola Bidikmisi dalam menentukan dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan tema penelitian manajemen pembinaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejauh ini belum ditemukan akan tetapi ada beberapa telaah penelitian jurnal, maupun skripsi yang mengangkat tema serupa dan berkaitan seperti beberapa penelitian berikut.

Penelitian jurnal kajian moral dan kewarganegaraan yang dilakukan oleh Qhoirun Putri

Rahayu & I Made Suwanda dengan judul “*Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi Pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pola penggunaan beasiswa Bidikmisi pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial angkatan tahun 2011. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pola penggunaan beasiswa Bidikmisi pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial UNESA angkatan tahun 2011 digunakan untuk kebutuhan akademik/kurikuler dan kebutuhan nonakademik/non-kurikuler. Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi menggunakan dana Bidikmisi untuk kebutuhan akademik sebesar 76,24% dan menggunakan dana beasiswa Bidikmisi untuk kebutuhan nonakademik sebesar 23,76%.¹³

Kesamaan penelitian dari Qhoirun Putri Rahayu & I Made Suwanda dengan penelitian yang akan

¹³ Qhoirun Putri Rahayu & I Made Suwanda, “Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi Pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015, hal. 1172.

dilakukan adalah sama-sama mengangkat tema bantuan Bidikmisi. Sedangkan perbedaannya ialah pada teori, objek kajian, dan metodologi. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan teori manajemen sumber daya manusia (SDM) dan memfokuskan pada manajemen Pembinaan mahasiswa Bidikmisi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Sehubungan dengan tema di atas, skripsi dari Shandi Irma Kharismayanti, dengan judul “*Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan pola penggunaan dana dan gaya hidup mahasiswa Bidikmisi, selain itu untuk mengetahui perbedaan total pengeluaran konsumsi berdasarkan gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.¹⁴ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada objek kajian

¹⁴ Shandi Irma Kharismayanti, “Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (2017), hal. 123.

serta metodologi penelitian. Penelitian penulis difokuskan pada metodologi deskriptif kualitatif.

Kedua penelitian di atas mempunyai kemiripan pembahasan yang mendeskripsikan mengenai penggunaan atau pemanfaatan dana bantuan Bidikmisi.

Masih terkait tema yang sama, dijumpai dalam penelitian skripsi Mahmudah yang meneliti tentang “*Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Penerima Beasiswa Bidikmisi Dengan Non Penerima Beasiswa Bidikmisi*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penerima beasiswa Bidikmisi dengan non penerima beasiswa Bidikmisi pada angkatan 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penerima beasiswa Bidikmisi pada angkatan 2013/2014 dalam KHS selama tiga semester memiliki nilai rata-rata 3,47 dengan kategori lulus dan predikat amat baik, sedangkan hasil dari mahasiswa non penerima beasiswa Bidikmisi memiliki nilai rata-rata 3,15.¹⁵ Perbedaannya terletak pada ruang lingkup

¹⁵ Mahmudah, “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Penerima Beasiswa Bidikmisi Dengan Non Penerima Beasiswa Bidikmisi”. *Skripsi Jurusan*

penelitian dan metode analisis yang menggunakan kuantitatif analisis statistik. Sedangkan yang penulis teliti adalah hanya menggunakan metode kualitatif.

Selanjutnya masih membahas tema yang sama, Dede Tiara Rahmawaty dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*” mengungkapkan bahwa dari hasil yang telah perhitungan yang telah dilakukan membuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,957 < 2,0796$, maka H_0 diterima. Maka dengan demikian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁶

Skripsi Mahmudah dan Dede mempunyai kesamaan pembahasan yaitu tentang prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, (2016), hal. 103.

¹⁶ Dede Tiara Rahmawaty, “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. (2016), hal. 114..

Kemudian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sendiri ada beberapa skripsi yang mengangkat tema Bidikmisi. Pertama, dalam skripsi yang disusun oleh Nurlaelia dengan judul “*Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013*”. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa penyebab kegagalan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi dengan IPK di bawah 3,00 karena jarang masuk dalam kegiatan perkuliahan, yakni dipengaruhi pacar, aktif di organisasi ekstra dan intra, bekerja dan tidak minat di Bidikmisi.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian. Penelitian di atas berobjek pada mahasiswa penerima Bidikmisi sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengobjek pada Pembina mahasiswa penerima Bidikmisi.

Kedua, skripsi Hasti Berlian, meneliti tentang “*Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015*”. Hasil penelitian menunjukkan tentang sistem perencanaan, pola

¹⁷ Nurlaelia, “Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013”, *Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, (2015), hal. 90.

pelaksanaan, serta pola pengendalian beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2010-2015. Persamaan penelitian dari skripsi Hasti adalah sama-sama mengangkat tema Bidikmisi dan manajemen juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, yang membedakan adalah dari segi teori dan objek penelitian. Adapun teori yang digunakan Hasti adalah teori fungsi manajemen sedangkan yang peneliti akan lakukan menggunakan teori manajemen sumber daya manusia. Objek penelitian saudara hasti adalah mahasiswa Bidikmisinya sedangkan objek penelitian penulis adalah Pembinaan mahasiswa Bidikmisi.¹⁸

Skripsi Nurlaelia dan Hasti sama-sama membahas tentang Bidikmisi dengan ranah yang berbeda. Nurlaelia meneliti terkait psikologis mahasiswa Bidikmisi sedangkan Hasti tentang manajemen Bidikmisinya. Skripsi Hasti dengan penelitian yang penulis lakukan adalah yang paling mendekati, yang membedakan adalah fokus penelitian, subjek, dan teorinya. Hasti berfokus pada manajemen

¹⁸ Hasti Berlian Yuliani, "Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015", *Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, (2016), hal. 72-73.

Bidikmisi dengan subjek Bidikmisi dan menggunakan teori manajemen. Sedangkan penulis kali ini berfokus pada manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi dengan subjek pembinaannya dan menggunakan teori manajemen sumber daya manusia. Penulis membahas pembinaan yang merupakan program dengan pengaruh besar dalam keberlangsungan Bidikmisi sendiri.

Dari beberapa literatur di atas peneliti menemukan banyak pembahasan yang berkenaan dengan beasiswa/bantuan Bidikmisi baik dari segi pola penggunaan Bidikmisi, pengaruh dari beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar, dan manajemen Bidikmisi. Sejauh ini peneliti belum menjumpai pembahasan secara mendalam dan terperinci mengenai manajemen Pembinaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka, dengan adanya peluang tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi yang penulis susun, agar pemahaman terhadap penelitian lebih mudah, maka peneliti merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, serta (4) kajian pustaka. Bab ini merupakan awal pembahasan dari skripsi yang dikaji dalam bab-bab berikutnya.

Bab II, Landasan teori dan metode penelitian terdiri dari (1) kajian teori yang merupakan penjelasan tentang teori yang menjadi landasan penelitian, dan (2) metode penelitian.

Bab III, Sekilas Bidikmisi, Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembinaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pengelolaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan mengenai model pembinaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017, manajemen Pembinaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan tersebut.

Bab V, Penutup yang terdiri dari (1) simpulan, (2) saran-saran, dan (3) kata penutup. Skripsi ini juga

dilengkapi dengan daftar pustaka, *curriculum vitae*, dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi periode 2013-2017, berikut kesimpulan yang dapat diperoleh:

1. Manajemen pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yaitu: a) Perencanaan Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, program Bidikmisi berprinsip pada 3-T (Tepat sasaran, Tepat jumlah, Tepat waktu). b) Rekrutmen mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi: (1) Pendaftaran penerima program Bidikmisi (Mahasiswa Baru), (2) Alur pendaftaran Bidikmisi. c) Seleksi mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mekanismenya: (1) Rekrutmen calon penerima program Bidikmisi (mahasiswa baru) melalui jalur seleksi nasional (SNMPTN, SPAN-PTAIN, SBMPTN, UM-PTAIN, dan jalur Mandiri) sesuai persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan, (2) memprioritaskan pendaftar yang paling tidak

mampu secara ekonomi, pendaftar yang mempunyai potensi akademik paling tinggi dan memperhatikan asal daerah pendaftar dengan melakukan kunjungan ke alamat pendaftar, (3) pertimbangan khusus dalam kelulusan diberikan kepada pendaftar yang mempunyai prestasi di bidang ko-kurikuler atau ekstrakurikuler di tingkat Kabupaten/Kota atau prestasi non kompetitif lain yang tidak ada pemeringkatan (misal, menjabat sebagai ketua OSIS), dan (4) hasil seleksi calon penerima program Bidikmisi diumumkan dengan penetapan Surat Keputusan (SK) Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. d) Penetapan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mekanisme penetapan: (1) nama-nama penerima program Bidikmisi ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen/Kepala Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2) bagi calon penerima program yang telah melakukan daftar ulang disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran/Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan (3) Surat Keputusan (SK) untuk laporkan ke Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. e) Pembinaan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, berdasarkan waktu pelaksanaannya terdiri dari dua jenis pembinaan yaitu; (1) jangka panjang (dilaksanakan setiap satu tahun sekali), dan (2) jangka pendek (dilaksanakan setiap semester dengan disesuaikan kebutuhan yang ada pada saat kuliah). f) Pemeliharaan mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi: (1) mahasiswa Bidikmisi menerima uang setiap bulan sebesar Rp. 600.000 sebagai *living cost* selama kuliah (8 semester), (2) bagi mahasiswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik akan mendapatkan reward, dan (3) diadakan *soft skill*. g) Pemberhentian mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdiri dari dua mekanisme yaitu penghentian bantuan dan penggantian penerima.

2. Model pembinaan mahasiswa Bidikmisi ada yang bersifat terpola dan tidak terpola. Angkatan 2013-2015 termasuk model yang tidak terpola, sedangkan 2016-2017 termasuk model terpola karena sudah ada tolok ukur dari kegiatannya. Meski demikian, kedua model tersebut tetap mengacu pada tujuan bidikmisi.
3. Dalam mengimplementasikan sebuah program yang lahir dari suatu kebijakan harus memperhatikan

segala aspek yang ada. Untuk mewujudkan keberhasilan program dibutuhkan keyakinan dan komitmen dari setiap pihak baik penyelenggara program maupun sasaran program. Adapun faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembinaan mahasiswa bidikmisi UIN Sunan Kalijaga yaitu Dana.

B. Saran

1. Saran untuk penyelenggara pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tetaplah melakukan kerjasama semua pihak dengan melakukan pertemuan rutin (*breafing*) sebelum kegiatan pembinaan berlangsung.

2. Saran untuk mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Luangkan waktu untuk mengikuti semua kegiatan pembinaan yang ada dan selalu taati peraturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

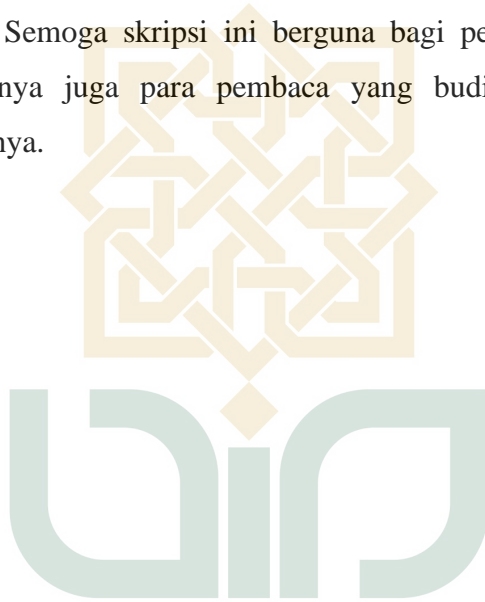
C. Kata Penutup

Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, kerana terbatasnya pengetahuan dan

kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman sudi memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini dan penulisan skripsi di kesempatan – kesempatan berikutnya.

Semoga skripsi ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Eka Rezeki. “Kondisi Pemerataan Pendidikan di Indonesia”, *Paper*, 2007.
- Anonim, *Petunjuk Teknis Program Bidikmisi PTKIN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta, 2016.
- Anonim, *Buku Pedoman Petunjuk Teknis Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta, 2013.
- Anonim, *Pedoman Penyelenggaraan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2016*.
- Anonim, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003.
- Anonim, *Panduan Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2014*. Jakarta: Dirlitjen Dikti Kemendikbud, 2014.
- Ardana, I Komang, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2008.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012.

- Baskoro, Robbi dkk., *Buku Panduan Bidikmisi Tahun 2018*, Jakarta: Ristekdikti, 2018.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, *Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017*.
- Gomes, Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengadaan, Pengembangan, Pegkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai)*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Jahari, Jaja & Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi, dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ketentuan Umum Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Kharismayanti, Shandi Irma, “Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan

Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Mahmudah, “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Penerima Beasiswa Bidikmisi Dengan Non Penerima Beasiswa Bidikmisi”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Manullang, M. & Marihot Amh Manullang, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.

Nurlaelia, “Penyebab Kegagalan Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2013”, *Skripsi*, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2015.

Rahayu, Qhoirun Putri & I Made Suwanda, *Pola Penggunaan Beasiswa Bidikmisi Pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2011*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 03 Nomor 03 Tahun 2015.

Rahmat, Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif*, EQUILIBRIUM, vol. 5, no. 9, Januari-Juni 2009.

- Rahmawaty, Dede Tiara, “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2016.
- Rokhman, Wahibur, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2011. (hal. 16).
- S, Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007. (hal. 33).
- Satori, Djam'an & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012. (hal. 31,32, 33, 34).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, cet. Ke 20, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugijono, *Pemeliharaan Karyawan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (The Employee Maintenance in The Human Resource Management)*, Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang.
- Yuliani, Hasti Berlian, “Manajemen Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2010-2015”, *Skripsi*, Program Studi Manajemen

Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

<http://imaaulia.blogs.uny.ac.id/2017/10/10/penyebab-dan-solusi-permasalahan-kurangnya-pemerataan-pendidikan-di-indonesia/> [20 Mei 2019].

<http://mustafa-afif.blogspot.com/2015/01/kebijakan-pemerataan-pendidikan-melalui.html> [20 Mei 2019].

<http://www.infodanpengertian.com/2016/02/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli.html#> [30 Desember 2018].

Kompas.com.

<http://edukasi.kompas.com/read/2014/03/01/1552525/Inilah.Seribu.Satu.Kisah.Penerima.Basiswa.Bidik.misi> [17 Mei 2019].



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/309/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Kepada Yth. :

Muhammad Qowim, M. Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dwi Septiani
NIM : 13490076
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA ASSOCIATION OF BIDIKMISI SCHOLARSHIP STUDENT (ASSAFFA) DALAM MEMFASILITASI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BANTUAN PENDIDIKAN MISKIN BERPRESTASI (BIDIKMISI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2016-2017

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19730112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mareda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Septiani
Nomor Induk : 13490076
Jurusan : MPI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBINA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 10 Juli 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3031 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2 Oktober 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN PEMBINA MAHAIAISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Septiani
NIM : 13490076
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Bimasakti No.13 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 2 Oktober-2 November 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajar MPI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

lampiran IV

Instrumen Wawancara

1. Apa yang melatar belakangi terbentuknya Pembina mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana struktur organisasi Pembina mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Berapa jumlah kepegawaian yang menjadi Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Siapa saja?
4. Apa visi, misi dan tujuan dari Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
5. Bagaimana proses awal untuk menjadi seorang Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
6. Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk mengajukan diri sebagai Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
7. Kendala apa yang telah dihadapi selama menjabat sebagai Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
8. Metode apa yang Bapak terapkan sebagai koordinator Pembina Bidikmisi UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan profesionalisme kinerja?

9. Bagaimana uraian tugas Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
10. Bagaimana perkembangan tugas pegawai selama membina mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
11. Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia mulai dari tahap rekrutmen, pengangkatan, penempatan, dan pemberhentian dalam upaya keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya?

Perencanaan

12. Apa yang Bapak ketahui tentang proses perencanaan pegawai?
13. Siapa yang bertugas mengurus dan bertanggung jawab terhadap perencanaan tersebut?
14. Mengapa proses perencanaan pegawai itu perlu dilakukan?
15. Kapan perencanaan pegawai dilaksanakan?
16. Dimana proses perencanaan itu dilaksanakan (di UIN secara langsung atau dapat dilakukan secara online)?

17. Bagaimana prosedur dari perencanaan pegawai tersebut?

Rekrutmen

18. Bagaimana proses perekrutan Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

19. Apa saja syarat-syarat yang dibutuhkan untuk dapat melamar menjadi Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

20. Siapa saja yang ikut andil dalam proses perekrutan Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

21. Kapan proses pelaksanaan rekrutmen dilakukan?

22. Dimana proses rekrutmen tersebut berlangsung?

Penempatan

23. Apakah ada kriteria tertentu untuk menjadi Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

24. Bagaimana proses penempatan dan penugasan yang diberikan kepada Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

25. Adakah mutasi pegawai?

26. Mutasi itu dilakukan berdasarkan keahlian yang dimiliki atau di *rolling* secara acak?

27. Bagaimana proses mutasi itu sendiri?

Pembinaan

28. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta? Kapan? Di mana? Dan bagaimana?

29. Siapa yang melakukan proses tersebut?

30. Kapan dan di mana kegiatan tersebut dilakukan?

31. Bagaimana prosesnya?

32. Berapa jangka waktu diadakan penarikan calon Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

33. Berapa banyak calon yang akan direkrut untuk setiap penerimaannya?

34. Bagaimana cara pengelola menyampaikan kepada khalayak perihal adanya perekrutan Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

35. Siapa saja yang ikut andil dalam melaksanakan perekrutan Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Pemeliharaan

36. Apa yang dilakukan atasan dalam hal pemeliharaan pegawai? (pemberian reward/penghargaan kepada pembina)
37. Bagaimana proses reward/penghargaan itu dilakukan?
38. Berdasarkan apa Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan penghargaan?

Pemberhentian

39. Apakah kinerja Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah maksimal dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang telah dirancang sebelumnya?
40. Apa yang menjadi faktor penyebab pemberhentian Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
41. Siapakah yang memiliki hak untuk memberhentikan pembina yang melanggar aturan?
42. Bagaimana proses pemberhentian tersebut?

Lampiran V

Hasil Transkrip Wawancara

Narasumber : Drs. H. Muhammad Yusup, M.Si
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018
Waktu : 15:39 WIB
Tempat : Kantor dosen Ushuluddin Lt. 1
Status : Pembina Mahasiswa Bidikmisi

Fakultas Ushuluddin

Keterangan :
– P : Pewawancara
– N : Narasumber

P : Assalamu'alaikum Pak,

N : Ou,,,ya Wa'alaikumsalam, gimana mbak?

P : Begini Pak, Saya Dwi Septiani mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, saya sedang melakukan penelitian dengan tema Manajemen Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan informan sebelumnya meyarankan saya untuk menemui Pak Yusuf sebagai salah satu Pembina Mahasiswa Bidikmisi, maka dari itu saya bermaksud untuk mewawancarai Bapak terkait tema tersebut.

N : Ou,,,ya, gimana,

P : Mulai kapan Pak Yusuf menjadi Pembina Bidikmisi?

N : Baru,,satu tahun,

P : Mulai tahun 2016 ya Pak,

N : 2016 e,,,,,2017 dong. Gak tau dulu ko di fakultas gak ada pembinanya, mungkin langsung ke WD III ya dulu ya. Mungkin merasa kewalahan kan tambah mahasiswa kemudian, terus dibutuhkan, karena yang lain ada itu,, tapi kalo mahasiswanya saya 2016, yang 17 kan visitasi ituya,

P : Ou,,gitu saya kurang paham hehe, kalau yang Bapak rasakan tentang pembinaan e...prosesnya itu bagaimana Pak? Yang sudah berjalan selama ini?

N : Proses yang harus dijalankan karena ini adalah beasiswa pemerintah ya...menggunakan prosedur formal ya.. cuman, kadang-kadang tidak semuanya bisa mengerti dengan prosedur itu. Ada semacam buku pedoman atau *guide* lainnya tapi juga tidak semua mahasiswa juga mengerti ya,kadang-kadang penafsiran mahasiswa juga berbeda-beda ya, sehingga perlu kadang-kadang duduk bareng *bertabayun*, kadang-kadang juga perlu semacam audiensi dan segala macam. Jadi kita sebenarnya pembinaan kepada mahasiswa lebih kepada aspiratif ya mbak ya, akomodatif, cuman kan dalam beberapa hal yang

bersifat baku ,masalah keuangan, mekanisme pencairan, masalah laporan kegiatan itu kan pemerintah yang istilahnya harus melakukan anu apa e...membuat peraturan gitu, nah Cuma kadang-kadang mahasiswa maunya ya longgar gitu ya,,menggunakan mekanisme sendiri itu yang nggak bisa seperti itu jadi ada wilayah yang ini pembinaan yang bersifat akademik, kalo Pembina kan bersifat kepada manajemen dan muatan substansi, tidak sampai ke administrasi sebenarnya. Cuman, dalam lapangannya kita sering dimintai untuk memediasi aja sifatnya memfasilitasi supaya mahasiswa punya keberanian untuk menghadap pimpinan, kadang-kadang mahasiswa juga kepingin tau lebih dalam ya... batas-batas tertentu,

P : Ada yang membuat saya penasaran, sebenarnya kalau menurut Bapak yang melatar belakangi diadakannya pembinaan itu apa?

N : Begini, yang namanya pembelajar kan perlu bimbingan ya mbak ya, perlu pengarahan gitu ya, karena beberapa kali mengajukan kegiatan itu kadang-kadang selera mahasiswa itu beda dengan target yang ingin kita capai gitu ya, jadi lebih sifatnya mengarahkan kepada tujuan, karena namanya

pembinaan itu kan proses ya, nah karena bagian dari proses maka jangan sampai bentukannya ini juga salah makanya kita lalu menyusun *rundown* menyusun semacam kegiatan-kegiatan yang itu harus sebagai pakemnya, sebagai *mainset*. Misalnya ada masalah *soft skill*, *soft skill* kalo gak diterjemahkan secara jelas apa bentuknya? Salah satunya kan *entrepreneur*, itu kadang-kadang maunya agak politis gitu ya,,tapi apa sebenarnya kebutuhan riil mahasiswa UIN ini apa, kan lebih baik misalnya *soft skill* di bidang kepenulisan karya tulis ilmiah kan semacam itu, diarahkan ke sana akhirnya mau, jadi kita pahami ya, mahasiswa kan kadang-kadang *alot* juga ya negosiasinya kan *negociable* banget ya, maunya mereka dihargai, tapi kadang-kadang ya mengingat *budget* uang mereka, sebenarnya punya kebebasan untuk menentukan pilihan-pilihan itu cuman kalo kita pertimbangkan secara kita koordinasi antar fakultas ko kurang pas ya kita harus berani melakukan *safeting* ya, tidak menghilangkan tetapi lebih pada mengarahkan, fokus apa kebutuhan riil mahasiswa, ya lebih baik nulis.

P : Kemudian apalagi bentuk-bentuk kegiatan yang sudah terlaksana Pak yang pernah Bapak ikuti.

N : Yang sudah terlaksana e., masalah *entrepreneurship*, kemudian pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. Pernah juga emm...penulisan tugas akhir, di hotel sana Bintang Fajar, terus terakhir itu di Kulon Progo. Tapi juga ada pembinaan-pembinaan yang dari structural misalnya tentang anti narkoba, dari POLDA, kemudian cinta NKRI, kemudian tentang antiradicalism, itu kan sangat kontekstual ya.

P : Iya, semua mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut gak Pak?

N : Harus ngikutin, diabsen. Perangkatan juga punya kekhasan sebenarnya, ya tergantung nanti pengurusnya kan ada lembaganya namanya ASSAFFA. Pernah e..studi banding itu juga bentuk pembinaan ya, studi lapangan. ASSAFFA ini organisasi sebenarnya e...mandiri yang dibentuk oleh mereka sendiri untuk mewadahi aspirasi tingkat universitas. A.. ini segala sesuatu harus melalui asosiasi ini. Boleh ko di foto, itu nanti di sini ada strukturnya, tupoksinya. Jadi sebenarnya UIN ini kepingin tertib ya, karena namanya Bidikmisi kan rekrutnya melalui anu ya, universitas ya, sehingga visitasinya pun ketat, dengan tolok ukur, dengan kisi-kisi yang akuntabel dan objektif jangan sampe salah sasaran. Kita turun

datengin satu-satu yang 2017 terutama 16 juga gitu ya, ada satu dua yang agak meleset biasa ya,, 2017 betul-betul ketat itu, *full tim* itu.

P : Berapa Pak angkatan 2017 yang diterima?

N : Jumlahnya 192 apa 193, ya...banyak, dulu 100 awal-awal. Terus dibagi per wilayah yang turun ke sana dengan tim-tim nah saya yang di Jawa Timur. Tiga hari cuma dapat 10 orang, memang semua 10 itu, itu dah 5 kabupaten, pagi sampe malem itu, mulai dari Ngawi, Bojonegoro, Tuban, sampe e...mana itu, pucuk di Gresik sana terus ke Tuban. Itu pas 3 hari. Sehari Cuma dapet 3.

P : Kemudian, e...sebenarnya yang melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan itu dari Pembina sendiri atau ada pihak lain?

N : Enggak, pembina itu sifatnya sebagai *coach*, sebagai pendamping ya, pengarah, ya istilahnya wong tuo iki yo mendampingi kalo ada apa-apa. Sebenarnya kalo dilihat dari sisi anggaran juga gak ada Pembina itu gak punya, ya tapi karena kerelaan aja demi adek-adek begitu ya kita diminta sejauh mungkin,, pernah kita bina di Hotel Pandanaran, itu juga mendatangkan dari berbagai ahli ya di bidang masing-masing. Menginap di sana mereka, hotel bintang itu, itu pengalihan

anggaran dari bantuan buku sebenarnya. Mereka lebih memilih itu, ya itu pilihan mereka sendiri. Kalo bantuan buku kan mungkin entah dibelikan buku kita ndak tau ya mbak, itu ada 160-an yang angkatan 2015, nah saya diundang ke sana nginap,,terus ada *game-game* yang di mainkan itukan dari mana ya...Hotel UGM itu, apa ya,, e... Kristal. Kristal manajemen, ya, dua kali itu. Di Bintang Fajar sama Pandanaran. Ya kebetulan Pak Bono punya link itu dan layak, *budgetnya* juga cukup sehingga milih itu. Dijelaskan bagaimana membuat lamaran bagaimana retorika bagaimana berorasi itu kan juga bagian dari *skill* ya,,kontrak mereka, gak tau berapa. Yang ngurus anggaran ya mereka yang membuat laporan, kita hanya datang mendampingi begitu ya,, soal ada uang sakunya apa ndak, ndak usah dipikirin. Hihi..betul-betul pengen anu,,berkontribusi gitu lah kira-kira. Kalo kerja kan harus dibayar bulanan.

P : Kemudian e....disamping itu yang membuat saya penasaran dari penuturan Pak Saptana kemarin, tentang e...angkatan 2013-2015 itu kan *soft skill* masih ada, dilaksanakan, sedangkan mulai angkatan 2016 ke atas katanya *soft skill* itu gak terlaksana.

N : Itu kaitannya dengan anggaran ya, atau...hehehe ini mulai ada rahasia Negara *mung* denger-denger aja ya ada *miss* penganggaran.

P : Bukan kaitannya dengan UKT Pak?

N : Ada kaitannya dulu di UKTnya itu sekian, tapi nyatanya bisa lebih kecil, itu mungkin nanti Bu Antin ya, nah itu yang tau Bu Antin. Kita tu tau-tau ketika ada agak sedikit kisruh-kisruh gitu loh. Gimana ko bisa? Mungkin saat itu pak Alinya sedang gak ada atau bagaimana ko bisa yang mestinya anggaran itu ada karena masuk ke sana harus diambil lagi nah ini kan gak gampang untuk ngurusnya lagi. Jadi masalah tidak sengaja si tidak kayaknya, ada *miss* di dalam system penganggaran. Itu yang harus kita hindari gitu, kan merugikan ya secara gak langsung ya. Bu Antin sudah sejak lama mengurus Bidikmisi. Saya ada nomornya kalo mau.

P : Ou..ya boleh Pak,

N : Ya..nantu saya kirim. Masalah kebijakan uang beliau yang sangat tau distribusinya. Kalo pencairan juga sama beliau. Nah kita gak sampe ke pencairan, kita gak mau interferensi wilayah, kan rawan ya mbak kita ini dosen dan sensitive itu ya. Kemarin Pak Ali sempat menerangkan ketika pulang haji itu jadi Pak Ali itu gak

tau tapi karena dia sebagai Kabagnya ya dia bisa menjelaskan. Nah itu yang sedikit, bahasanya mendiskriminasi ya kasarnya. Ketidak puasan mahasiswa kan namanya juga mahasiswa yang satu program ya Bidikmisi. Sehingga sempat kadang-kadang audiensi itu ya biasalah menghangat, hahaha...

P : O..iya Pak itu, kegiatan monitoring dan evaluasi, bagian dari pembinaan juga?

N : Ya, pernah pembinaan itu mestinya dilakukan pada pertengahan atau awal karena yaitu kaitannya dengan anggaran, tiba-tiba pembinaannya dilakukan massal. Kebetulan waktu itu saya masih pergi haji, 2016 dilakukan pembinaan massal oleh Pembina. Pembinaan itu kan bisa,,memang efektifnya per fakultas, dan kita juga pernah melakukan di Fakultas. Anggarannya kecil tapi Alhamdulillah lancer, pengeluarannya 13.500 aja untuk beli snak aja itu, narasumber ya kita-kita aja nggak usah dibayar, materinya ya masalah 1) orientasi program ini, kemudian waktu itu saya berikan masalah *soft skill* tentang dibidang manajemen diri itu ya kesuksesan perorangan, saya *copy* kan saya ya,,dari buku-buku manajemen mbak. Buku-buku pengembangan diri, banyak, buku-buku *manpower* e....bagaimana

mengembangkan imajinasi, indra keenam, ehahaha.....macam-macam, kemudian kendali nilai, mengenali potensi diri.

P : Jadi, salah satu visi misi dari program pembinaan itu agar tercapai tujuan dari Bidikmisi itu,,

N : Ya, terarah tidak sekedar selesai, lulus, nah setelah bebas nanti mereka punya bekal , bagaimana hidup yang benar di masyarakat yang mereka tinggali.

P : Visi misi atau tujuan dari pembinaan itu sendiri apa menurut Bapak?

N : Abstrak ya visi misi itu ya, ya lebih mandiri, supaya punya bekal hidup, kemudian memiliki keterampilan, tidak hanya intelektualitas tetapi juga so..e...apa,,*social skill* kemudian punya juga keterampilan *writing skill* ya, syukur-syukur ya,,anak-anak UIN kan banyak yang pinter nulis, jadi bekal hidup lah ya, bekal hidup, anak-anak UIN jagoan sebenarnya, debat...sampean juga ya,,

P : Hehe...enggak Pak,

N : Iya lah,,

P : E....oke selanjutnya Pak, dari tujuan yang dipaparkan tadi, selama pembinaan itu sudah tercapai belum Pak tujuannya?

N : Ya,,setelah kita adakan pembinaan terutama dua kali terakhir masalah kepenulisan ini, yang dulu kita gelisahkan karena apa, ini kok angkatan 2013 yang lulus sedikit, mestinya sudah 4 tahun tu dah lulus, sampe semester 8 kok belum banyak yang lulus, ha,,ini ada apa, saya evaluasi jangan-jangan mereka nggak tau bagaimana menulis, atau kurang arahan, akhirnya kita undang semua, kita hanya datang saja terus para pembimbing itu datang, kita datangkan terus, dan tidak tau kalo itu anak Bidikmisi, dosennya e,,sante-sante kan, begitu kita beritau lo,, ini tolong dibina, Alhamdulillah ini ada uang narasumbernya, bisa itu langsung meningkat tajam itu, ya...tidak semuanya tetapi paling tidak terus menaikkan kuantitas ya,,terus anak-anak yang di Kulon Progo kemarin itu, 2 bula 3 bulan yang lalu kita datang ke sana, ya,, kita datangkan narasumber bagaimana cara merumuskan masalah, bagaimana menemukan masalah, bagaimana telaah pustaka, sampai sedetail mungkin kira-kira membuat proposal yang bagus yang bisa diterima, nggak gampang dan hm... ya mungkin pola birokrasi tentang hubungan birokrasi itu ya, unsur birokrasi salah satu apa ya ketidak beranian untuk menentukan yang agak out of the box. Kebiasaan-kebiasan yang kadang-

kadang bagi anak muda kan gak menarik tetapi bisa nggak itu di sederhanakan atau dipangkas, iya....iya karena kan harus cepat, misalnya ya,,programnya harus selesai ini sebertar lagi dating 2017 ini belum siap, lah kayak gitu loh,,nah kita sebagai dosen yang biasa memobile di sana nggak sranta nggak sabar ning apa-ane kayak gini, nah seolah-olah ini Pembina ko malah membela mahasiswa, nggak mbela siapa-siapa, membela yang benar, agak rishi juga kan ada Pembina itu yang maksudnya dosen yang heran,,tapi justru itu kami itu kewalahan, pak WR juga kewalahan, ada grup perfakultas, ada grup perangkatan, ini supaya kita bisa memantau kalau ada masalah-masalah apa, proposal harus kita,,liat dulu jangan asal,, proposal dari anak-anak juga harus kita arahkan gitu ya, misalkan anggaran uangnya untuk anggaran apa saja,,kita arahkan, mbok jangan begitu anunya muatannya, acara itu, waktu itu mau diadakan acara ngundang anggota DPR ngapain ngundang DPR mau jadi politikus kamu, soft skill mereka itu karbitaaan,,politikus itu karbitan semua nggak nggak paaas,,gitu saya bilang, anggaran 160 juta apa 116, eman-eman mas saya bilang itu, kue ki nggo modal, kene tak dadekno, sini kasih saya kalo mau, laaah,,gitu loh,hahaha...wong uang sekali

kegiatan 100 juta, 106 apa 116 itu, mimpi e mahasiswa, mau dikasih untuk uang saku, untuk hotel, untuk makan, narasumber. Wah eman-eman saya, kita ini pernah miskin, saya utang aja susah ini ko ada uang....saya dulu itu tukang ketik, tukang ketik keliling. Mungkin masukan saya itu, anu mbak,

P : Gimana Pak?

N : Bagaimana menimbulkan kreativitas mahasiswa, meskipun dari background agama, ada yang non agama itu kan, lebih banyak, itu bisa bersinergi, jadi agama itu bukan untuk *system of believe* atau sekesar kepercayaan tapi juga menumbuhkan etos, kemajuan, perubahan, *entrepreneur*, orang-orang UIN ini kaya, umat kaya tapi soleh ya saya bilang, hehe....iya,,nah kan gitu ya, itu kan tergantung kreativitas mahasiswa gitu ya, orang miskin itu tidak harus nggak maju ko, justru miskin itu banyak kreasi yang muncul, ketika kita kepepet pasti otak itu bergerak. Neuron itu bangkit dia, hehehe....ada saatnya,,besok jadi *owner, inspiring* gitu, jadi tidak tetap. Sekarang kita masih butuh pembinaan, pengalaman mungkin butuh modal, dapat gaji nggak dihabisin, pada saatnya saya harus jadi manajer, gitu...manajer kan lama-lama hanya mikir sedikit, produktivitasnya naik nah,,

P : Sip,,

N : Sip,,hehe

P : Ya,,terima kasih Pak penjelasan juga motivasinya,

N : Ya, pengalaman hidup aja dek,

P : Iya Pak, terima kasih atas waktunya Pak, maaf mengganggu aktivitasnya.

N : Iya, gak apa-apa sukses ya dek, semoga dilancarkan.

P : Aamiin.



Hasil Transkrip Wawancara

Narasumber : Susi Susanti
Hari/Tanggal : Minggu, 09 Desember 2018
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : Gedung Student Center Lt. 1
Status : Ketua ASSAFFA 2016 & Mahasiswa Penerima Bidikmisi periode 2015

Keterangan :

- P : Pewawancara
- N : Narasumber

P: Assalamu'alaikum, aku Ani yang kemarin janji minta ketemu. Mohon bantuannya.

N: Wa'alaikumsalam, ou...ya, mba Ani aku Susi. Gimana mba, ada yang bisa tak bantu?

P: Jadi gini sus, aku lagi penelitian, nah temanya pembinaan Bidikmisi UIN. Berhubung kamu disini sebagai ketua ASSAFFA ya, aku mau menanyakan beberapa hal terkait itu ke kamu.

N: Ou...iya mba, *monggo..*

P: mm....seberapa besar si keikut sertaan ASSAFFA dalam pembinaan itu sendiri?

N: Sebenarnya kita condongnya lebih ke organisasi ya, kalo tentang lingkup kemahasiswaan itu, porsinya gak

terlalu besar, paling 30% yang sepenuhnya itu 70% itu ya mahasiswa Bidikmisinya. Kalo kita berhubungan ke rektorat itu nggak seberapa sebenarnya, kita sebenarnya memfasilitasi mahasiswanya bukan itu ke rektorat, kalo kerekorator si kita cuma menjembatani aja mediator ke sana, kalo semisal ada yang mungkin bermasalah atau tentang apa ya kita nanti dari pengurus yang ke sana kalo untuk tindak lanjut si e,,kami cuma memberikan arahan aja, sebenarnya itu bukan,,e,,apa ya,,bukan pokoknya dari kami,

P: Ou,, gitu, mediator ya atau wakil rakyat bidikmisi UIN gitu. Terus gini, kalo dari kegiatan pembinaan bagaimana? Ada apa aja yang sudah terlaksana selama kamu menjabat?

N: Sekarang monev hu.umb,,

P: Kalo *Soft skill*?

N: *Soft skill*,, *soft skill* universitas sekarang udah nggak ada.

P: Sejak kapan?

N: Mulai 2016 uda gak ada karena, kalo 2016 itu kan untuk UKT apa namanya, e,,UKT mahasiswa kan disetarakan 2,4 itu, e,,jadinya buat angkatan 2016 ke 17 sampai dan seterusnya mungkin nanti itu mereka udah nggak punya uang pembinaan mbak jadinya udah abis 2,4 itu untuk UKT yang 3,6 itu buat living cost.

Jadi mereka nggak punya kayak gitu. Kemarin itu soft skill universitas pake uang angkatan bukan uang univ, angkatan semua, yang hotel galuh itu loh nah itu tu pake uang angkatan, seharusnya itu pake uang univ to soalnya itu *soft skill* universitas, tapi aku juga kurang tau soalnya itu belum periodeku kalo sepengetahuanku itu pake uang angkatan, jadi angkatan 2013, 14, 15 nah itu, dan kemarin itung-itungannya ada ketiga ketua angkatan itu sama pihak kemahasiswaan ya sama mereka jadi aku kurang tau soalnya aku itu, belum,, menjabat kepengurus BPH, masih anggotanya, anggota pengurus, gitu.

P: Oalah, karena UKT to salah satunya. Mm...denger-denger belum lama ini katanya anak Bidikmisi yang baru diwajibkan mondok, iyakah?

N: Ou, iya itu diwajibkan mondok minimal satu tahun, sama harus hafal juz 30. Ya,,soalnya itu kebijakan, sebenarnya kalo kebijakan-kebijakan seperti itu bukan, bukan dari kemenag. Soalnya kan kita memang Bidikmisi kan dibawah kemenag. Tapi itu bukan dari kemenag, kemenag hanya memberikan peraturan pokoknya, mungkin berapa ya,,satu dua peraturan mungkin yang diberikan ke masing-masing PTKIN dan nanti untuk penjabarannya poin-poinnya itu dari dari

PTKIN sendiri seperti kebijakan mondok, hafal 30 juz, e...juz 30, itu yang membuat peraturan dari UIN sendiri, kayak gitu, karena e...kemarin itu, hasil rapat dari itu si di Kaliurang dengan para Pembina dan Kemahasiswaan itu memang perlu adanya perubahan mba di Bidikmisi ini, sehingga nggak hanya monoton. Karena kita dari angkatan awal mungkin 2010 sampai 2015 angkatanku, mungkin 2016 itu ya...kita mahasiswa Bidikmisi ya hanya mahasiswa aja yang hanya menerima beasiswa tanpa ada *feedbacknya*. Jadi untuk apa ya istilahnya menanggulangi itu ataupun membuat apa ya...e... lebih baik lagi kan, sekarang Pak Waryono selaku WR III kan itu, peraturan wajib mondok minimal setahun. Tapi kalo bisa itu mondoknya ya,,,apa namanya sampe lulus kalo bisa ya, semanya dia gituloh, kayak gitu. Kalo yang kedua hafal 30 juz itu e...ya mungkin kita ranahnya PTKIN ya mba, kalo UIN kan memang juz 30 itu ya...yang sekiranya dulu lulusan pondok kan memudahkan kalo hafalan al-Quran, hafalan *juz 'amma* kayak gitu.

- P: Bagus juga prospeknya. Terus itu pondoknya ditentukan pondok tertentu atau bebas? Soalnya kan gak semua mahasiswa baru tau pondok-pondok di Jogja,

N: Kalo mondok itu yang pertama kemarin pihak kampus yang merekomendasikan lima pondok. Itu, alasannya milih pondok yang terdekat dengan UIN. Kemarin kan milihnya itu, apa minhajut tamyiz, terus ulil albab, lukmaniyah, nurul ummah, yang satunya agak jauh si sunni Darussalam itu pilihan terakhir. Yang Sunni Darussalam itu kemarin dibuat opsi terakhir dan opsinya itu ditambah satu ini yang dekat MP ini loh, di samping MP kan ada pondok tuh, itu sebenarnya awalnya udah penuh, tapi e,,kemarin mungkin negosiasi kan mungkin kenalan dari UIN, pihak UIN sama Bapak pemilik nya itu, itu bisa nampung berapa orang gitu dan nanti sisanya, sisanya itu terserah mereka kalo semisal kelima pondok itu udah gak terima, ou yang satu pondoknya pak rektor Nawesea, di jalan Wonosari tapi. Jauh banget, itu. Kalo semisal yang ter,,kelima terdekat itu sudah memenuhi kuota, nah itu terserah temen-temen yang apa namanya, yang disekiranya cocok mau milih yang mana itu silahkan dimasuki. Kalaupun nanti yang sudah mondok ya sudah berarti nggak usah keluar, nggak usah ganti pondok itu nggak usah, kek gitu. Dan untuk masa pondoknya itu se,,minimal satu tahun, kalau buat temen-temen yang kos ataupun kontrak nah itu intruksi

dari Pak WR III itu dihabiskan dulu masa kontraknya atau kosnya. Semisal kontrak setahun, yaudah dihabisin dulu setahunnya he.eh, soalnya itu kan juga apa namanya kalo semisal itu mengikat kan ya mba biasanya kalo kontrakan itu ada kan maksudnya pemilik kos kontrakannya yang memang bersi keras yaudah kamu udah bayar setahun ya kamu harus menghabiskan setahun kayak gitu. Biasanya kan nggak bisa kembali uangnya nah kayak gitu, untuk yang kayak gitu dihabiskan dulu semisal kalo ada kontrakan yang memang bisa mutus ditengah jalan, kembali uangnya ya,,lebih baik. Kalau nggak ya,,dihabiskan dulu. Kek gitu.

P: Bener juga si, yang terdekat. Mm...aku mau nanya tentang monev. Kegiatannya tentang apa?

N: Monev itu, biasa si mbak, kita pemantauan dari Pembina ke masing-masing Bidikmisi per Fakultas e,,dan juga kemaren penyampaian tentang *rootmap* itu. *Rootmap* itu disampaikan maksudnya buat penjelasan bagi angkatan 2017 yang memang belum dijelaskan tentang *rootmap*, karena *rootmap* itu e,,disusunnya 2016, penetapannya juga e,,baru 2017 kemaren, ya,,

P: *Rootmap*?

N: *Rootmap soft skill*, nah itu kan punya 2013 itu belum bisa *rootmap soft skill*, sekarang sudah ada *rootmapnya* jadi untuk semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, sampai 8 itu ada masing-masing apa namanya e,,*softskillnya* yang mau dijalankan. Jadi nggak bebas. Semisal semester 1 itu tentang karakter building, semester 2 tentang keSunan Kalijagaan, semester 3 tentang language skill, kayak gitu. Sekarang udah terpetak-petak jadi *softskillnya* kayak gitu he.eh,

P: Gimana tuh?

N: kalo untuk secara sistematis mekanismenya ya memang harus dipeta-petakan seperti itu mba, jadi kita angkatan juga nggak bingung. Bisa tahu porsinya gituloh. Kalo semester 3 misalkan *language skill* itu ya,,tak kira ya *sedeng* gitu loh. Kita e,,apa namanya perbaikan kualitas Bahasa itu juga baik kayak gitu. Semisal untuk sekarang yang semester 6 itu juga harus udah metodologi, proposal gitu. Itu si sebenarnya kalau menurut aku itu bagus, bagus banget malahan. Kalau semisal sistem manajemennya itu bagus dari Pembina juga kemahasiswaan itu pro sama kita terus terkait pendanaan dan sebagainya itu akan lebih efektif kalau menurut aku. Biasanya kan yang menghambat itu e,,dana. Dana yang dikeluarkan itu kan biasanya sering

apa ya,,, kayak tawar menawar gitu loh, kayak pihak kemahasiswaan itu, ini kok bisa segini pengeluarannya sedangkan ini acaranya di sini, sini, sini, Cuma hal-hal sepele kayak gitu yang dipermasalahkan. Dan itu membuat lama. Kalau misalkan itu acc-acc lebih mudah kita menjalankan ya mba,, hehehe. Kayak gitu. Intinya bukan factor Pak Saptana, kalau Pak Saptana itu beliau hanya apa ya,, kalau tentang keuangan si sekarang ke Bu Yati. Kemarin Bu Dian, sekarang Bu yati. Bu Yati tu lebih jeli mba. Bu Yati itu, i..ini buat apa? Ini buat apa? Ini buat apa? Gitu. Jadinya ya kayak gitu, kita harus pinter-pinter juga.

P: Iya, oiya nanti ada rapat apa kamu?

N: Itu kan, kebetulan apa namanya di assaffa insyaalloh tanggal 4,5,6 Mei itu mau jadi tuan rumah pertemuan PTKIN nasional se Indonesia. Tuan rumahnya di sini dan untuk panitia kan *open recruitmen* jadinya sekarang tahap wawancara he.em, tahap wawancara nanti di sekre juga kalo ini udah dateng si, kalo nggak ya paling di sini nggak apa-apa di situ nggak apa-apa.

P: Itu terbuka untuk semua angkatan?

N: 14, 15, 16, 17. Ya *Alhamdulillah* peminatnya ya lumayan sih. Walaupun hahaha...ya kayak gitu. Semoga aja sampai akhir, bisa dipertanggung jawabkan juga.

P: Aamiin. Insyaallah bisa lah,

N: Ya..kan tau sendiri mba dari sekian temen-temen kan kalo apa ya, ikut partisipasi apa namanya panitia itu sampai sekarangpun ya masih minim, di...kemarin kan waktu *soft skill* itu masih ada yang maksudnya belum bisa ikut gitu to. Sedangkan itu ibaratkan gratiskan buat kita...

P: Dan wajibkan katanya...,

N: Iya...dan wajib, gratis dan itu juga ada *outputnya* gitu loh, nggak Cuma apa ya, semata-mata buat apa...aku juga bingung sebenarnya sa...apa namanya sama temen-temen aku juga bingung walaupun mereka ya...kepentingannya memang masing-masing apa...menyisihkan waktu lah sedikit gitu, ya buat Bidikmisi.

P: Buat diri sendiri juga kan...terus kalo kayak gitu caramu megantisipasinya gimana?

N: Kalo itu sih...uda berulang kali tak sampaikan ke kemahasiswaan, Pak ini seharusnya memang ada tindak lanjutnya. Kalo misalkan ada temen-temen yang memang nggak ikut *soft skill* dan itu sifatnya wajib itu ya ada tindak lanjutlah Pak dari kemahasiswaan karena kalau dari kami sendiri untuk apa ya istilahnya menegur yang pertama juga enggan itu istilahnya juga

kita itu temen, temen sebaya gitu loh kalo mau negur ya...kita nggak enak juga. Kalo apaya secara wewenang itu lebih, lebih bagusnya yang tinggi kan mba e...hal menegur itu, kalo sampe sekarang si yo lumayan hanya satu dua yang nggak ikut.

P: Ou...gitu. Aku jadi keinget dulu angkatan 2013 pas ke Pare kan, kamu udah ke Pare?

N: Iya udah..

P: Nah, pas ke Pare kan nggak semuanya bisa ikut, yang nggak bisa ikut itu, dia diharuskan kursus di sini, Jogja.

N: Kemarin juga kayak gitu, kemarin pas semester berapa itu, tiga ke empat itu ke Pare, ada juga yang nggak ikut sekarang juga ditunjukkan kursus lagi terserah paling ya...mau di mana, RIJ ya...mau di mana yang penting kan mereka juga membayar gitu mba kalo nggak ikut.

P: Baguslah, oiya, sekarang masih ada itu nggak, *reward-reward* buat mahasiswa yang...

N: *Reward* untuk yang berprestasi itu?

P: Ya,

N: Kalo *reward* itu, kalo periode sekarang itu kalo bentuk plakat memang nggak dikasih mba, 2016 itu memang nggak bisa apa ya, ngasih sumbangsih kas hehe...karena itu habis uangnya. Jadi sekarang itu sumber dana cuma tiga angkatan. Jadinya ya kita apaya

memilah-milah kegiatan yang se...apa ya...yang semestinya itu harus diambil ya diambil. Kalo terkait pendanaan kalo memang itu untuk *feedbacknya* di assaffa itu memang kurang ya kita belum bisa partisipasi gitu. Kalo untuk *rewardnya* sekarang e...untuk apaya, untuk antisipasi...apaya, nggak kecewa kan buat temen-temen yang berprestasi termotivasi meningkatkan prestasinya dan memotivasi yang belum untuk berprestasi juga. Temen-temen yang berprestasi itu uda di *update* prestasinya, didaftar, di *print out*, terus disetorkan ke WR III. Bentuk penghargaannya dari kemahasiswaan atau mungkin nanti waktu lulus wisuda biasanya kan yang terbaik tercepat ataupun yang *cumlaude* dari Bidikmisi untuk bisa dikasih *reward* gitu.

P: Dari ASSAFFA berarti sekarang udah nggak...

N: Kalo *reward* bentuk apa namanya piagam itu nggak mba soalnya yaitu terkait pendanaan itu tadi kan.

P: Pendataan aja ya,

N: Pendataan, he.eh. Nanti dikirimkan ke WR III kalo dulu kan memang sepenuhnya dari assaffa dikasih dalam bentuk plakat tapi sekarang untuk data-datanya dikirimkan ke WR III biar beliau juga tau nanti juga akan dinaikkan ke Rektor buat bahan pertimbangan,

ternyata mahasiswa Bidikmisi juga selain akademik mereka juga ikut dalam lomba-lomba kayak gitu lah setidaknya.

P: Pendataannya melalui apa?

N: Biasanya sih kalau rekap kemarin pake *google form* itu ya biasanya ada temen-temen yang nggak baca terus males ngisi juga sebenarnya kemarin hehehe...

P: Ada yang nggak punya android paling,

N: Aku si yakin jaman sekarang nggak punya android itu mustahil mba, jadi yaitu tergantung temen-temen juga males ngisi atau terkadang nggak baca.

P: Masih ada itu nggak si, koordinator fakultas?

N: Hu.umb. Kalo itu nggak mungkin dihilangkan mba soalnya e...sekarang kan juga biasanya monitoring evaluasi itu juga perfakultas juga, jadi tanggung jawabnya ya koor fakultas itu.

P: Dari semua kegiatan pembinaan yang pernah diikuti, ada imbas atau efeknya nggak?

N: Imbasnya...kalo terkait monitoring & evaluasi kan seluruh fakultas, itu pertama kita memang e...diminta mengumpulkan berkas-berkas itu kan tentang IPK, KHS, terus organisasi, nah itu juga e...bisa membantu apaya, salah satu apa namanya kemarin yang di pakta integritas e...itu nggak boleh hanya stagnan kuliah aja

mba, harus ikut organisasi terserah itu UKM ataupun organ ekstra harus ikut nah jadi dengan adanya monev mahasiswa Bidikmisi itu dipandang kemahasiswaan juga nggak hanya pasif gitu. Terus, kemudian kalo ada pendataan tentang itu juga KHS itu bisa terpantau berarti mahasiswa Bidikmisi itu memang sudah memenuhi persyaratan IPK diatas 3. Jadinya nanti untuk peluang e...dicabut bidikmisinya juga berkurang gitu jadinya e...dari itu nanti bisa jadi kemarin juga dikatakan untuk kuota penerima Bidikmisi tahun selanjutnya itu bisa ditambah. Nah, itu yang pertama tentang monitoring & evaluasi. Berhubung sekarang di angkatan 2016 itu sudah dipetakan gitu kan sesuai dengan keperluan semester masing-masing e...kayak apa ya e...terakhir kemarin aku tentang *entrepreneuri* sama *leader tim building* e...itu juga mengundang *trainer* skala nasional kan nah itu kita dilatih bagaimana cara kita *public speaking*. Ba...bagaimana kita membangun karakter percaya diri bagaimana cara kita untuk menumbuhkan minat berwirausaha kayak gitu, nah dari itu juga karena memang trainingnya itu trainernya itu juga berkualitas jadi temen-temen itu e...sekarang e...terutama 2015 punya apa ya mba terbangun *skill* kayak *public*

speaking kayak gitu sekarang misalkan banyak temen-temen yang ikut Kopma itu kan juga ada lembaga yang LP2KIS itu nah disamping menambah pengetahuan mereka jadi mereka itu semakin apaya e...termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka kayak gitu. Terakhir ada yang membuka usaha *entrepreneur* juga nah itu dari pembekalan e...kemarin e...wawasan dia juga bertambah. O...jadi cara-cara berwirausaha kayak gini gitu. Angkatan 2015 kemarin ada tuh yang jualan e...aksesoris hp jual-jual makanan, jadi setidaknya mereka punya apa ya pengalaman bagaimana sih menjalankan wirausaha supaya berkelanjutan biasanya kan kalo berjualan kan hanya satu tahun dua tahun kan habis itu stagnan karena memang mereka nggak ini bisa mempertahankan perkembangan zaman kalo mereka sudah nggak laris nggak ada peminatnya kan berhenti. Sementara itu mereka nggak ini, sudah nggak laris nggak ada peminatnya kan berhenti. Sementara itu mereka e...sampe sekarang sih ada apa ya kreativitas dan inovatif lah mba. *Channel-channel* apa ya buat *follow up* itu temen-temen ada yang punya *channel* tentang *entrepreneur* nggak? Gini, gini, gini. Terakhir itu temen-temen Tanya di grup.

- P: Makin bagus ya, makin tertata, keren. Kemarin tahun 2013 belum sampai kayak gitu.
- N: Soalnya kemarin kan kalo 2013 e...disatu sisi karena belum ada Pembina perfakultas itu kan. Pembina perfakultas muncul kan belum lama mba 2015 ke 2016 itu baru dirancang. Itupun ada yang se fakultas berapa orang. Kalo yang kemarin kan Pak Ibrahim, Pak Muqowim, e...selain itu aku nggak tau yang tiga itu kayaknya dua fishum, satu tarbiyah, 2 saintek tim CSD namanya. Kapanjangannya aku lupa apa heheh...sekarang kan Pembina delapan Pembina kayak gitu.
- P: Dari angkatanmu ada yang pernah di...itu gara-gara IPK turun atau mengundurkan diri,
- N: Ada angkatanku ada mba dicabut soalnya itu uda tiga kali diperingatkan dan nggak ada perubahan ya...mau nggak mau sesuai dengan kontrak di pakta tanda tangan bermaterai kan memang harus dicabut. Satu orang dicabut satu orang lagi mengundurkan diri tapi mengundurkan dirinya nggak secara resmi. Satu semester itu ke fakultas juga nggak memberitahukan, di kemahasiswaan juga nggak, ya...itu udah otomatis dikeluarkan. Dua orang dan penggantinya sekarang udah ada sesuai jurusan.

P: Ou...gitu, semoga kedepannya lebih baik lagi ya. Semangat Susi, makasih ya uda mau *sharing* maaf merepotkan. Nanti kalo aku perlu sesuatu lagi boleh tanya kamu lagi nggak?

N: Iya mba, sama-sama. Semoga dilancarkan juga tugas akhirnya mba. Aamin. Iya mba boleh ko, *chat* aja.



Hasil Transkrip Wawancara

Narasumber : Wafi

Hari/Tanggal : Senin/20 Mei 2019

Waktu : 14:20 WIB

Tempat : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Status : Ketua angkatan 2016

Keterangan :

- P : Pewawancara
- N : Narasumber

P : Jadi gini, skripsi aku tentang pembinaan bidikmisi, nah aku butuh data tentang kegiatan pembinaan, Aku butuh segera buat kejar *deadline*. Ada data-data kegiatan pembinaan dari tiap semester angkatanmu? Bisa berupa lpj atau catatan kegiatan mungkin,

N : Belum ada mba, sejauh ini cuman angkatan 15 yang bisa ngajuin agenda baik diluar atau didalam karena ada budget dari kampus. Sebaliknya untuk angkatan 16 keatas, gak bisa ngajuin kegiatan. Saya sdah beberapa kali ngajuin kegiatan diluar tapi ditolak alasan angkatan 16 gak ada budgetnya. Jadi bicara catatan pembinaan cman ada di fakultas masing-masing, itupun klo ada dan

di PAU. Karena angkatan 16 itu yang ngasih kegiatan langsung dari PAU/Rektorat, cuman menikmati tanpa ada campur tangan soal proposal apalagi LPJan. Baru masuk angkatan 17, kegiatan pembinaan sudah di pasrahkan ke fakultas masing-masing. Dan satu lagi mba, saya sendiri sebagai ketua angkatan 16 sudah pasif beberapa semester ini karena proposal agenda kami di tolak beberapa kali karena gak ada budget dan sdah kami telesuri terkait dana tersebut sampai WR 3. Mungkin begitu mba.

P : Mmmm,,mulai dari semester awal gak ada *softskill* gitu? Kalopun ada kegiatan dari PAU, kegiatan seperti apa ya?

N : Seperti yang saya katakan mba, dari terpilihnya saya sebagai ketua sampai semester 3 menjelang 4 sudah saya ajuin agenda terkait *softskill*. Tpi belum di acc dan akhirnya WR 3 ngasih agenda yg itu hanya berkaitan dengan kampus bukan dengan pengembangan *skill* mahasiswa. Seperti kerja sama dengan kepolisian dkk gitu acaranya. Baru masuk semester 4 saya sudah bener-bener pindah fokus ke sektor kegiatan di fakultas mba dan itu bukan soal bidikmisi tapi organ kampus.

P : hehehe, iya aku pernah denger dari pak Yusuf juga.
Mantap yang penting positif dan produktif.

N : Ya begitu lah mba hehe.

P : Kayak gitupun kalo gak salah yg ikut cuma perwakilan,
semacam seminar kan yaa, gak apapa lah, setidaknya
bulanannya aman kan. Berarti faktor utama karena gak
ada dana ya.

N : Tepat sekali. Bisa bisa mba. Ia mba, titiknya disana

P : Selain dana apalagi?

N: Udah gak ada mba.

P : Angkatanmu diberlakukan *routmap* gak si?

N : Udah gak berlaku tuh buat angkatan ku dan keatasnya.

P : Serius wafi? Bukanya baru disosialisaikan belum lama
ya

N : Itu sudah di sosialiakan di tahun 2017 kok. Oleh pak
Bono dari fishum waktu itu menjabat pembina bidikmisi.

P : Iya si, gak berjalannya mulai kapan untuk *routmap*nya.

N : Ia setelah di sosialisakan emang gak berjalan

P : Loh, Lantas untuk apa disosialisasikan.

N : Pengenalan mungkin.

P : Hmm, begitu. Kalo masalah transparasi dana gimana untuk angkatanmu wafi?

N : Mau transparasi dana gimana mba, klo uang kita katanya sudah langsung dibagi ke UKT dan *livingcost* kita.

P : Baik wafi, makasih sudah bersedia meluangkan waktu, maaf mengganggu aktivitasnya.

N : *Nggeh* mba. Maaf saya juga males sebenarnya bahas bidikmisi, soalnya gitu-gitu aja hehe... Semoga sedikit membantu ya mba.

P : Iya,,,*insyaallah* membantu, makasih banyak wafi.

N : *Nggeh* mba.

Lampiran VI

Catatan Lapangan Observasi 1

Pagi, sekitar pukul 09.00 WIB saya berkunjung ke gedung Prof. K.H. Saifuddin Zuhri/gedung PAU. Saat memasuki gedung tersebut di lantai 1 tidak terlihat banyak staf/pegawai yang beraktivitas di luar ruangan. Kebanyakan mereka sibuk mengerjakan pekerjaannya di dalam ruangan. Suasana tersebut juga didukung dengan kondisi gedung yang tertata rapi, dilengkapi dengan kursi/sofa yang letaknya cukup strategis pada sudut-sudut tertentu yang tidak menghalangi aktivitas pegawai dan berfungsi sebagai tempat duduk untuk menunggu ataupun untuk sekedar duduk-duduk santai istirahat. Pagi itu saya datang ke PAU untuk menemui Kasubbag kemahasiswaan dan alumni dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon ijin untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Bapak Kasubbag agar dapat bekerja sama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika Bapak Kasubbag mempunyai waktu luang. Setelah saya menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan saya, Bapak Kasubbag menyambut dengan senang hati dan segera memberi jadwal hari agar

saya bisa melakukan wawancara dengan beliau. Beliau memberi waktu pada hari Kamis tanggal..... pukul 10.30 WIB. Setelah itu saya mohon ijin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu wawancara.



Catatan Lapangan Observasi 2

Sekitar pukul 10.00 WIB saya tiba di gedung PAU dan langsung masuk menuju kantor bagian kemahasiswaan dan alumni untuk melakukan wawancara. Saya menunggu di luar terlebih dulu karena Bapak Kasubbag masih ada tamu. Sekitar pukul 10.30 WIB saya masuk ruangan untuk menemui Bapak Kasubbag dan langsung disambut dengan ramah. Sekitar 45 menit saya melakukan wawancara hingga pukul 11.15 WIB karena beliau sudah ada agenda lain. Oleh karena itu wawancara dengan Bapak Kasubbag saya sudahi dan beliau menyarankan untuk bertemu dengan pihak Pembina Bidikmisi pada hari berikutnya dan beliau memberikan saya kontak salah satu Pembina yang disarankannya untuk membuat janji terlebih dahulu. Pada saat wawancara beliau menginformasikan mengenai kegiatan yang akan diadakan oleh kampus yaitu monitoring dan evaluasi pada tanggal 9 Januari 2018, oleh karena itu saya disarankan untuk datang ke acara tersebut untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan pembinaan mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan keterangan bahwa monitoring dan evaluasi merupakan salah satu agenda pembinaan.

Catatan Lapangan Observasi 3

Sore sekitar pukul 15.10 WIB saya tiba di Fakultas Ushuluddin untuk bertemu dengan salah satu Pembina Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Suasana kampus saat itu ramai dipenuhi mahasiswa yang baru selesai ujian akhir semester. Saya sudah membuat janji sebelumnya dengan beliau untuk bertemu di ruang dosen Ushuluddin sekitar pukul 15.00 WIB, tapi karena jam kerja saya selesai pukul 15.00 WIB maka saya sedikit terlambat untuk menemui beliau. Untung saja beliau baru keluar dari ruang kelas setelah usai mengawasi ujian sekitar pukul 15.30 WIB, Jadi saya masih sempat bertemu dengan beliau. Bukan hanya saya saja yang membuat janji dengan beliau, ada 2 mahasiswa bimbingan skripsi beliau yang sudah menunggu lebih dulu dari pada saya. Maka dari itu saya harus menunggu lagi dan mendapat antrian yang ke-3 setelah mereka. Sekitar pukul 15.50 WIB saya dipanggil beliau dan ditanyakan maksud dari kedatangan saya. Saya tidak mau menyia-nyiakan kesempatan ini dan mulai berbincang dengan beliau dan melangsungkan wawancara sekitar 45 menit dengan pembahasan berkaitan dengan skripsi yang sedang saya teliti. Beliau menanggapi semua pertanyaan saya dengan penjelasan yang cukup menarik

dan memuaskan keingintahuan saya. Sekitar pukul 16.35
saya menyudahi wawancara dan pamit untuk pulang.



Catatan Lapangan Observasi 4

Minggu pagi pukul 7.30 WIB saya sudah berada di parkir gedung *Student Center* (SC) dengan maksud untuk bertemu dengan ketua ASSAFFA, Susi Susanti yang menjabat sekarang. Disambut dengan sinar matahari yang cerah dan hangat, sambil menunggu Susi saya menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan saya lontarkan kepadanya. Sekitar pukul 7.45 WIB Susi tiba di SC dan langsung menghampiri saya dengan sapaan ramah. Kami langsung masuk ke gedung SC, tepatnya di selasar utama lantai 1 kami duduk kemudian memulai dengan obrolan santai. Susi merespon semua pertanyaan saya dengan gamblang dan mudah dipahami. Setelah puas mengorek informasi terkait skripsi yang sedang saya kerjakan, sekitar pukul 8.30 WIB saya menyudahi pembicaraan pagi kami. Susi juga sudah ada agenda sekitar pukul 8.45 WIB untuk rapat anggota ASSAFFA dengan agenda interview dalam perekrutan panitia untuk menyambut acara nasional di bulan Mei mendatang.

Lampiran VII

**PROPOSAL
PROGRAM PEMBINAAN
MAHASISWA BIDIK MISI 2013
PELATIHAN BAHASA ASING DI KAMPUNG
INGGRIS PARE**



**ASSAFFA
KELUARGA MAHASISWA BIDIK MISI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA
ANGKATAN 2013**

Laporan Kegiatan Pelatihan Bahasa Asing

Kata Pengantar

Alhamdulillah, rasa syukur yang mendalam kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat yang tiada henti-hentinya, yang mana karena sebagian dari nikmat itulah semua yang direncanakan berjalan dengan lancar dan kami pun dapat segera menyelesaikan penyusunan Laporan Kegiatan Pelatihan Bahasa Asing di Kampung Inggris Pare Kediri ini.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, manusia terbaik dan ciri kehidupannya hendak kita teladani untuk mencapai tingkat kehidupan yang penuh kedamaian dan keselamatan.

Laporan ini kami susun sebagai bukti terlaksananya kegiatan Pelatihan Bahasa Asing oleh mahasiswa-mahasiswi penerima beasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013. Gambaran kegiatan selama pelatihan dan juga hasil dari kegiatan kami paparkan dalam laporan ini, dengan tujuan dapat menjadi acuan untuk kegiatan-kegiatan mahasiswa-mahasiswi penerima beasiswa bidikmisi selanjutnya.

Demikian kata pengantar dari laporan ini kami buat. Adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan

kami, sehingga kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Terima kasih.

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah tunas bangsa yang kelak akan memimpin bangsa. Sebagai calon pemimpin, perlu dipersiapkan mahasiswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah. Tentunya Tridarma perguruan tinggi sebagai aplikasi dari itu salah satunya adalah Pendidikan, Penelitian dan pengabdian. Berbagai kegiatan positif perlu diikuti sebagai bekal dalam membangun masa depan. Sejalan dengan hal tersebut Mahasiswa Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013, akan mengadakan “**Pelatihan Bahasa Asing di Kampung Inggris Pare Kediri**”.

B. Tujuan Pelatihan Bahasa Asing

Adapun tujuan kegiatan :

- a) Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa Bidik Misi 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris, yang merupakan Bahasa Internasional.
- c) Mengembangkan skill dan ketrampilan Mahasiswa Bidik Misi 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d) Mewujudkan mahasiswa-mahasiswi Bidik Misi yang multi talenta.

BAB II

Pembahasan

A. Kegiatan Pelatihan Bahasa Asing

Pelatihan Bahasa Asing ini merupakan pendidikan atau kursus bahasa Inggris yang dilakukan di kampung Inggris Pare, Kediri, Jawa Timur. Pelatihan dilakukan di sebuah lembaga yang bernama “BESWAN” yaitu singkatan dari Brigh English Study With Achievement Need , yang merupakan salah satu lembaga yang menyediakan jasa kursus bahasa Inggris yang terdapat di Kampung Inggris Pare.

Terdapat berbagai macam program kursus bahasa Inggris yang disediakan disana, yaitu dari pelatihan-pelatihan dasar hingga profesional. Adapun

program kursus yang kami ambil adalah program “ Speaking, Grammar, Vocab, Pronunciation, TOEFL ”, itu adalah sebuah program kursus bahasa Inggris sekaligus asrama yang mengkhususkan pada pelatihan-pelatihan dan juga peningkatan kemampuan dalam mengerjakan soal-soal TOEFL yang menjadi kebutuhan setiap mahasiswa dan menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Dengan jadwal pembelajaran yang teratur setiap harinya selama 3 (Tiga) minggu berturut-turut, dan di dukung suasana *language camp* atau asrama dengan area berbahasa membuat program kursus di Pare cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing secara umum, dan kemampuan mengerjakan soal-soal TOEFL pada khususnya.

B. Jadwal Kegiatan Pelatihan Bahasa Asing

Jadwal kegiatan yang begitu padat, hingga 4 (Empat) kali pertemuan dalam sehari, dengan di dampingi oleh para pembimbing yang kompeten pada masing-masing materi yang di ampunya, ruangan kelas yang nyaman dan dilengkapi fasilitas yang sesuai dengan masing-masing materi ajar, dan juga

dilakukan praktek Speaking, Vocab, Grammar, Pronunciaton, dan juga Scoring atau tes TOEFL, sangat mendukung dalam pembelajaran.

Jadwal Kegiatan Program

NO.	WAKTU	AGENDA	PEMBIMBING	TEMPAT
1.	08:00 – 09:30	Vocab & Pronunciaton	Mr. Hadi	Di kelas
2.	13:30 – 15:00	Grammar	Mr. Saga	Di kelas
3.	15:30 – 17:00	Speaking	Mrs. Defi	Di kelas
4.	18:30 – 20:30	TOEFL	Mr. Sugi	Di kelas

C. Hasil Program Pelatihan Bahasa Asing (TOEFL CAMP)

Setelah mengikuti program pelatihan selama 3 (Tiga) minggu dengan disertai beberapa kali melakukan scoring atau tes TOEFL, maka terdapat peningkatan kemampuan pada setiap peserta dalam mengerjakan soal-soal tes TOEFL yang ditunjukkan dengan score TOEFL masing-masing yang cukup memuaskan sebagai berikut, dan dibuktikan dengan fotocopy sertifikat TOEFL sebagaimana terlampir.

Gelombang I

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Jurusan	SKOR TOEFL
1	Arum Wulaningsih	Adab dan Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan	494
2	Annisa Widianingrum	Adab dan Ilmu Budaya	SKI	487
3	Nurmala Rejeki	Adab dan Ilmu Budaya	Sastra Inggris	537
4	abdul hakim	Adab dan Ilmu Budaya	bahasa dan sastra arab	437
5	M Syaiful Kamal	Adab dan Ilmu Budaya	Bahasa dan Sastra Arab	460
6	Riffa Adcha Rachmawati	Adab dan Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan S1	490
7	Desy Ruri Yuliyani	Adab dan Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan	470
8	Puji Lusiani	Adab dan Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan	487
9	M. Faishal Khoirurrijal	Adab dan Ilmu Budaya	Bahasa dan Sastra Arab	530
10	Arifah Fauziah	Adab dan Ilmu Budaya	Sastra Inggris	497
11	Prima Ayu Kartika	Adab dan Ilmu Budaya	SKI	504
12	Charismanto	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	464
13	Nur Laila Syarifah	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Manajemen Dakwah	474
14	kholishotul munawaroh	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	bimbingan dan konseling islam	463
15	Amin Abdul Aziz	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	443
16	ariska ayu dyaningrum	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	bimbingan dan konseling islam	406
17	ANISAH USWATUN KHASANAH	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM	467
18	ANDIANI HERLINA	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM	447
19	LUTFI WAHYUNINGRUM	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	KONSELING ISLAM	497
20	Heni Widiyawati	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Ilmu Kesejahteraan Sosial	450
21	Hartoyo	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Ilmu Kesejahteraan Sosial	430
22	Muhammad Habibi	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Manajemen Dakwah	
23	Laili Hidayati	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	443
24	Dwiqi Asnani	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	487
25	Inayatul Izzah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	456
26	Sevi Koirunnisa	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	534
27	Yatini	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	PAI	524
28	Dwi Septiani	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	467
29	Rahma Fatiannisa	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	494
30	Amalia Chusnas Sa'adah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	444
31	Islahul Mawaddah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	467
32	Husni Aziz	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	
33	Diah Rusmala Dewi	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	483
34	Ahmad Syaihu Rifai	Sains dan Teknologi	Biologi	510
35	RR.Risang Ayu Dewayani Putri	Sains dan Teknologi	Pendidikan Biologi	464
36	AGUS THOLIB	Sains dan Teknologi	PENDIDIKAN KIMIA	450
37	NURAYNI ZULFA	Sains dan Teknologi	PENDIDIKAN KIMIA	480
38	ALFIATUL ROHMAH	Sains dan Teknologi	KIMIA	504
39	Desi Naurin Nisak	Sains dan Teknologi	pendidikan kimia	480
40	Ahzami	Sains dan Teknologi	Pendidikan Biologi	466
41	Yufi Nugroho	Sains dan Teknologi	pendidikan Biologi	490
42	Agung Kurniawan	Sains dan Teknologi	Matematika	460
43	ardi mardiyanto	Sains dan Teknologi	Teknik industri	424
44	Ardi Nur Afyan	Sains dan Teknologi	Pendidikan Matematika	540
45	Ridwan Kadarisman	Sains dan Teknologi	Teknik Industri	520

46	Uswatun Hasanah	Sains dan Teknologi	Pendidikan Matematika	560
47	Nurleti andriyani	Sosial dan Humaniora	psikologi	450
48	Intan Muslikhah	Sosial dan Humaniora	psikologi	477
49	Muhammad Bayu Dwianda	Sosial dan Humaniora	ilmu komunikasi	460
50	Ifah Afifah	Sosial dan Humaniora	psikologi	460
51	Nurrita handayani	Syari'ah dan Hukum	siyasah	443
52	dwi purwanti	Syari'ah dan Hukum	muamalat	414
53	Irma Budi Prihantini	Syari'ah dan Hukum	Muamalat	450
54	Mud Mainah	Syari'ah dan Hukum	Perbandingan Madzhab	384
55	Ritmadanti Anggelika	Syari'ah dan Hukum	Perbandingan Madzhab	447
56	muhammad akrom zaini	Syari'ah dan Hukum	ilmu hukum	474
57	Muhammad Nailul Falah	Syari'ah dan Hukum	Ilmu Hukum	520
58	aditya indiatmoko	Syari'ah dan Hukum	Keuangan Islam	
59	Nuri Hidayati	Syari'ah dan Hukum	Keuangan Islam	504
60	Misbahul Murir	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	364
61	Hasan Nurul Ibad	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	524
62	hasan maruf	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	filsafat agama	487
63	Zayyadi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Filsafat Agama	434

Gelombang 2

No.	Nama Lengkap	Fakultas	Jurusan	SKOR TOEFL
1	Lusia Ega Andriana	Adab dan Ilmu Budaya	Ilmu perpustakaan	477
2	Aminah	Adab dan Ilmu Budaya	SKI	414
3	muhammad sayyidul arwan	Adab dan Ilmu Budaya	bahasa dan sastra arab	424
4	Anik Sholiha	Adab dan Ilmu Budaya	bahasa dan sastra arab	427
5	Zaki Mubarak	Adab dan Ilmu Budaya	SKI	470
6	Muhammad Ahsanuddin Firdaus	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Ilmu Kesejahteraan Sosial	460
7	Ronggo Suryo Gumelar	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	474
8	santi nurlaela sari	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	komunikasi penyiaran islam	433
9	indah pangesti.c	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Management	310
10	Zaifuddin	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	pengembangan masyarakat islam	456
11	milatun nuril a'yuni	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	manajemen dakwah	450
12	Putri Jati Pertiwi	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Ilmu Kesejahteraan Sosial	
13	Ika Kesaktian Putri	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Ilmu Kesejahteraan Sosial	424
14	Atikur Rohman	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Ilmu Kesejahteraan Sosial	420
15	Catur Widjayanti	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Bimbingan dan Konseling Islam	
16	lilis budiarti	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	manajemen dakwah	435
17	Moh Romli	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	pengembangan masyarakat	433
18	dwi rusiani	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	manajemen dakwah	
19	fatimah azzahra	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	manajemen dakwah	
20	Septi Khoirul Fadilah	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Bimbingan dan Konseling Islam	
21	Ali Ruslan	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	
22	anwarul sholihin	Ekonomi dan Bisnis Islam	ekonomi syariah	450
23	Neneng Ela Fauziyyah	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	470
24	oktania marlena putri	Ekonomi dan Bisnis Islam	ekonomi syaria'h	480
25	Alifa Eka Sasmita	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah	
26	Wariati	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pgmi	430
27	Sumartin	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Roudhatul Athfal	560
28	Jamaliyah Koyumiyah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	416
29	SRI ERNAWATI	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	417

30	Nanda Nursyah Alam	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	
31	Fitriyah Koyumiyah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	443
32	Raden Wicak Mudah Kurnia	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru RA	450
33	Nur Annisa	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	507
34	Ma'rifatun Nisa	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	490
35	RENI WINDARYATI	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	PGMI	467
36	Kurrotu'aini Nurul Ma'rifah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	474
37	azizatul munawaroh	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	487
38	Muhammad Beben Satria Ardiansyah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	484
39	Abdul Wahab Hasbullah	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	PAI	466
40	Aam Annalia	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	497
41	Ahmad Subhan Yazid	Sains dan Teknologi	Teknik Informatika	494
42	Maulina Lutfiyah	Sains dan Teknologi	Fisika	463
43	Yulianti Tsani	Sains dan Teknologi	Matematika	
44	Ira Nurvitaningrum	Sains dan Teknologi	Biologi	490
45	Adam Yahya Alyasa Hasibuan	Sains dan Teknologi	Teknik Informatika	533
46	diah susanti	Sains dan Teknologi	Biologi	487
47	Muamilah	Sains dan Teknologi	pendidikan kimia	430
48	Ega Destiyanti	Sains dan Teknologi	pendidikan kimia	480
49	IFA NIKMATUL AZIZAH	Sains dan Teknologi	KIMIA	407
50	Uswatun Khasanah	Sains dan Teknologi	pendidikan fisika	514
51	Andrianto	Sains dan Teknologi	Fisika	467
52	Nilatul Khoeriyah	Sains dan Teknologi	pendidikan fisika	447
53	Muhammad Amirudin Musthofa	Sains dan Teknologi	Teknik Informatika	514
54	Sinta Listiawati	Sains dan Teknologi	Matematika	444
55	Ria Tri Yulianti	Sains dan Teknologi	KIMIA	437
56	Desy Nur Aniyah Uki Priyana	Sains dan Teknologi	Pendidikan Matematika	473
57	Feti Diniyatul Mudrikah	Sosial dan Humaniora	Psikologi	454
58	Eni Sukmawati Indah	Sosial dan Humaniora	Ilmu Komunikasi	433
59	Wasiro	Sosial dan Humaniora	Psikologi	390
60	pika anik yunita	Sosial dan Humaniora	ilmu komunikasi	454
61	slamet ernawati	Sosial dan Humaniora	Sosiologi	394
62	Fiya Ma'arif Ulya	Sosial dan Humaniora	Psikologi	497
63	Novia tensi ani	Sosial dan Humaniora	Sosiologi	410
64	LULUK FARIDA	Sosial dan Humaniora	SOSIOLOGI	424
65	ela nurlela	Sosial dan Humaniora	Sosiologi	440
66	Anang Setyawan	Sosial dan Humaniora	ilmu komunikasi	393
67	alfi nur hidayati	Syari'ah dan Hukum	ilmu hukum	450
68	DEVI KIKI ANDRIYANI	Syari'ah dan Hukum	KEUANGAN ISLAM	313
69	Dede Rina Nurkhotimah	Syari'ah dan Hukum	Keuangan Islam	440
70	Dwi Suryani	Syari'ah dan Hukum	Keuangan Islam	467
71	fitriya wijayanti	Syari'ah dan Hukum	Muamalat	536
72	alfi lailatul maghfiroh	Syari'ah dan Hukum	al-Ahwal asy-Syakhsiyah	430
73	lina lailatussurur	Syari'ah dan Hukum	keuangan islam	464
74	Achmad Fajar Rifa'i	Syari'ah dan Hukum	Siyasah	480
75	gina nila asmara diba	Syari'ah dan Hukum	Siyasah	
76	Laura Sofa Hanna	Syari'ah dan Hukum	Ilmu Hukum	540
77	ainun najib	Syari'ah dan Hukum	al-ahwal syahsiyah	460
78	Furqanul Hakim	Syari'ah dan Hukum	Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah	423
79	Hidayatul Mustafidah	Syari'ah dan Hukum	KEUANGAN ISLAM	514

80	Tika Yulistiana	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	sosiologi agama	425
81	Ahmad Ramli S	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Filsafat Agama	514
82	Dede Nurwahidah	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Alquran dan Tafsir	440
83	Anis Sofwatunnisa	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	447
84	Nafisatul Mu'awwanah	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	507
85	Gina Amalia	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	420
86	fitriani bunga aji	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR	
87	siska solekhatun	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	ilmu al-qur'an dan tafsir	413
88	Aida Nahar	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	467
89	Ainatu Masrurin	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	444

90	Siti Rohmaniyah	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Filsafat Agama	466
91	Nur Laili Rohmah	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	sosiologi agama	456
92	Buzairi	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	sosiologi agama	430
93	Moh Ali Fikri	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Perbandingan Agama	450

D. Pembiayaan Pelatihan Bahasa Asing

Adapun rincian pembiayaan program pelatihan bahasa asing adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dana

Rincian uang masuk: Rp. 1.125.000,- x 160

peserta = Rp. 180.000.000,-

Total uang masuk sejumlah Rp.

180.000.000,-

2. Pengeluaran

Biaya prakegiatan : @ Rp. 1000.000,-

= Rp. 1.000.000,-

Biaya transportasi : @ 3 (Tiga) Bus

= Rp. 26.200.000,-

Biaya kursus, asrama, konsumsi : @ Rp.
 775.000,- x 149 (peserta) = Rp. 115.475.000,-
 Uang saku : @ Rp.50.000.- x 149
 (peserta) = Rp. 745.000,-
 Konsumsi sopir bus : @ Rp. 100.000.- x 10
 (orang) = Rp. 1000.000.-
 Kursus di jogja : @ Rp. 1000.000.- x 2
 (orang) = Rp. 2000.000.- **Total**
= Rp. 153.125.000,-
Total uang keluar sejumlah Rp.
153.125.000,-

3. Sisa Dana

Rincian dana yang tersisa dikarenakan adanya sebagian peserta yang belum bisa mengikuti kegiatan :

a. Uang masuk = Rp. 180.000.000,-
 b. Uang keluar = Rp. 153.125.000,-
Dana tersisa = Rp. 26.875.000,-

Total uang tersisa sejumlah Rp. 26.875.000,-

BAB III

Penutup

A. Kesimpulan

Demikian Laporan kegiatan ini dibuat, sebagai bahan pertimbangan dan sebagai kerangka acuan bagi semua pihak yang bersangkutan dalam kegiatan ini. Terimakasih atas bantuan dan saran yang telah mensukseskan kegiatan ini. Semoga Allah memudahkan dan mensukseskan urusan kita semua amin.

Ketua Pelaksana

Sekretaris

Wasiro

13710079

Zaki Mubarak

13120036

Lampiran VIII

PROPOSAL KEGIATAN

“STUDI TOUR DAN KUNJUNGAN INDUSTRI” MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI ANGKAT, 2013

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa adalah agen perubahan, inspirator, motor penggerak, dan kontributor cerdas dalam perjalanan sebuah bangsa. Lebih dari itu, mahasiswa adalah calon pemimpin masa depan. Hal tersebut menandai persaingan iklim ekonomi global yang semakin hangat, khususnya kawasan Asia Tenggara. Pasalnya tahun 2015 sudah disepakati negara-negara di ASEAN untuk membuka diri dalam persaingan ekonomi global dalam konstelasi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) 2015.

Persaingan yang semakin bebas dan terbuka menuntut peran-serta seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi aktif didalamnya, terlebih bagi mahasiswa. Saat ini memang geliat UMKM sudah mengalami perkembangan signifikan dalam sepuluh tahun terakhir. Namun segmentasi pasar masih perlu diperluas dan inovasi-inovasi produk menjadi sebuah keniscayaan jika masih ingin bertahan pada MEA. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai basis pengembangan usaha.

Penggabungan jenis usaha yang sebelumnya melalui cara tradisional menjadi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi seperti untuk pengolahan, pemasaran bahkan penciptaan inovasi produk baru diharapkan dapat menjadikan usaha menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagai bekal kedepan, maka Mahasiswa Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013 akan mengadakan kegiatan “*Studi Tour dan Kunjungan Industri*”.

B. TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan kegiatan:

1. Mengembangkan kemampuan diri terutama dalam hal ini mengenai pemanfaatan teh dalam dunia usaha.
2. Studi terhadap perusahaan besar yang telah memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usahanya.
3. Menjalin relasi dan kerjasama progresif berbasis kemitraan dan/ hibah penelitian dengan perusahaan terkait.
4. Mempererat kekeluargaan dan emosional mahasiswa bidik misi 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. DASAR KEGIATAN

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan:

1. Aturan yang ditetapkan oleh pihak Pengelola Mahasiswa Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Hasil Musyawarah Mahasiswa Bidik Misi angkatan 2013 dengan pihak pengelola

D. NAMA KEGIATAN

Adapun nama kegiatan ini adalah: *"Studi Tour dan Kunjungan Industri"*.

E. TEMA KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah : *"Pemanfaatan pengolahan teh Secara Tepat untuk Peningkatan Daya Saing ASEAN Economic Community 2015"*.

F. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Waktu : 17-21 Januari 2015

Tempat : Pabrik Teh di Jawa Barat (Bogor) dan kawasan kebun teh dan hutan serta Lembaga Riset di Bogor.

G. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *"Studi Tour dan Kunjungan Industri"* ke beberapa Industri Makro yang berada di kawasan Jawa Barat, dan Home Industri di Jawa Barat. Serta Lembaga Riset di Bogor. Kegiatan yang akan dilaksanakan selama *"Studi Tour dan Kunjungan Industri"* tersebut antara lain,]

- a. Studi dan kunjungan Industri Pengolahan Daun Teh dan Pengemasan pada Industri Teh.
- b. Studi dan Kunjungan Pada Mahasiswa Bidikmisi Unpad Bandung.
- c. Studi Laboratorium teh dan agro wisata di bogor
- d. Hutan raya bogor
- e. Taman Bunga Bogor

H. PESERTA

Adapun peserta yang akan mengikuti kegiatan *"Studi Tour dan Kunjungan Industri"* adalah mahasiswa Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2013.

I. AGENDA KEGIATAN

Agenda Kegiatan "Studi Tour dan Kunjungan Industri" yaitu:

Minggu, 17 Januari 2016

No	Jam	Agenda
1	19.30-20.00	Persiapan Pemberangkatan
2	20.00-05.00	Menuju Bandung

Senin, 18 Januari 2016

No	Jam	Agenda
1	05.00-07.00	Masjid Raya Bandung Jawa Barat
2	07.00-11.00	Kunjungan Mahasiswa Bidikmisi Ke Unpad Bandung
3	11.00-13.00	ISHOMA
4	13.00-17.00	Trans Studio Bandung
5	17.00-20.00	ISHOMA
6	20.00-22.00	Menuju Bogor
7	22.00-06.00	ISHOMA

Pabu, 19 Januari 2016

No	Jam	Agenda
1	06.00-08.00	Kunjungan Pabrik Teh dan Laboratorium pabrik
2	08.00-11.00	Taman Bunga Bogor
3	11.00-13.00	ISHOMA
4	13.00-17.00	Kebun Raya Bogor
5	17.00-20.00	ISHOMA
6	20.00-05.00	Kembali Ke Jogja

J. ESTIMASI ANGGARAN

Estimasi kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

No	Keperluan	Anggaran	Jumlah
1	Paket Travel dan Kunjungan Lab. (Transportasi, Tiket, Konsumsi, Snek, Dokumentasi, Asuransi,	Rp. 720.000X160 Orang	Rp. 115.200.000
Jumlah Akhir			Rp. 115.200.000
Terbilang: Seratus Lima Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah			

PENUTUP

Demikian proposal ini dibuat sebagai bahan pertimbangan realisasi kegiatan tersebut. Kami mengharapkan dukungan dan partisipasi dari Bapak. Semoga agenda yang kami rancang dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih apabila ada salah dalam tulisan ini kami minta maaf.

LEMBAR PENGESAHAN
STUDI TOUR DAN KUNJUNGAN INDUSTRI
BANDUNG DAN BOGOR (JAWA BARAT)

Proposal ini dinyatakan benar adanya dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Disahkan serta disetujui pada bulan Desember 2015 di Yogyakarta oleh:

Panitia "Studi Tour dan Kunjungan Industri"
Keluarga Mahasiswa Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

Ketua Pelaksana	Sekretaris
Muhammad Naililul F	Wasiro
NIM : 13340041	NIM : 13710079

Menyetujui

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19635171990032002



Lampiran IX

DAFTAR GAMBAR



Gambar I: Lambang Bidikmisi



Gambar II: Pelatihan motivasi berprestasi dan pelatihan pengembangan kepemimpinan di Hotel



Gambar III: Money (Monitoring & evaluasi) di gedung Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Gambar IV: *Soft skill* di Kampung Inggris Pare.



Gambar V: Seminar motivasi upaya peningkatan mahasiswa bidikmisi dan diskusi seputar Bidikmisi bersama Reno Anugerah Pratama.



Gambar VI: *Soft skill* Assaffa 2015 Training Kepemimpinan, dan Team Building di Hotel Pandanaran Yogyakarta.



Gambar VII: Pemberian reward kepada mahasiswa Bidikmisi yang berprestasi baik akademik maupun non-akademik.



Gambar VIII: Link google form.



Gambar IX: Wawancara dengan Bapak Yusuf, Pembina Bidikmisi Fakultas Ushuluddin.

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. 2576 /UN.02/TT/PP.09/8/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Dwi Septiani**
NIM : 13490076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : XII (Dua Belas)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,63 (Tiga Koma Enam Tiga)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Program Studi MPI



Drs. Alrobbil, MM
NIP. 19621112 198703 1 002


Marzudi Nur
NIP. : 19711007 200701 1 039

lampiran XI

UIN

Nomor: UIN.02/B.1.99/60.9/2752.a/2013

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat
diartikan kepada

Nama : DYI SEPTIANI
NIM : 13490076
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan studi dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

2 September 2013

 **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**
Rizki Nur Rizki, M. Ag.
NIP. 19951218 197803 2 001

Lampiran XII



Lampiran XIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 599621, 512474, Fax. (0274) 586117
Ntp://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: fkg@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : DWI SEPTIANI

NIM : 13490076

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mangun Budiyanto, M.Si, dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,25 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XIV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**


SERTIFIKAT 22

Nomor: B-420.1/UIN 02/L.3/PM.03.2/P5.498/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dwi Septiani
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 27 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13490076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Ngandong, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasah Skripsi.


Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XV



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/3/PP.01/9/2.49.8/145/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dwi Septiani
NIM : 12490076
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Kepala P1100



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19620511 200604 2 002

Skala Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
75 - 80	B	Memuaskan
65 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XVI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليدجاتا الإسلامية الحكومية بوجوكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.18.17/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Dwi Septiani

تاريخ الميلاد : ٢٧ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٦٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٥٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥



Lampiran XVII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/IA/PM.03.2/2.49.22.21/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dwi Septiani**
Date of Birth : **September 27, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 11, 2017** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 11, 2017
Director,












Dr. Sembodo Adi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005




Lampiran XVII

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Septiani
NIM : 13490076
Pembimbing : Muhammad Qowim, M.Ag.
Mulai Pembimbingan : 23 Agustus 2017
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2013-2017
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	23/08/2017	I	Penyusunan Proposal	
2.	28/09/2017	II	Proposal Selesai	
3.	11/10/2017	III	Seminar Proposal	
4.	27/12/2017	IV	Penyusunan Pedoman Wawancara	
5.	14/03/2019	V	Bab I-V	
6.	29/03/2019	VI	Revisi Bab I-V	
7	10/07/2019	VII	Seminar Kembali	
8	29/07/2019	VIII	Revisi Skripsi	
9	01/08/2019	IX	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 01 Agustus 2019
Pembimbing


Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Lampiran XVIII

Curriculum Vitae



A. Data Diri

Nama : Dwi Septiani
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 27 September 1995
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bimasakti no. 13, Demangan,
No. HP : 0896-6585-4849
Orang Tua a) Ayah : Amad Minulyo
b) Ibu : Sri Astuti

B. Riwayat Pendidikan

SDN 1 Somawangi	Tahun 2007
SMPN 1 Mandiraja	Tahun 2010
MAN 1 Banjarnegara	Tahun 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2019

Yogyakarta, 29 Juli 2019
Yang membuat

Dwi Septiani
NIM: 13490076